LAPORAN
PELAKSANAAN PENANGGULANGAN
KEMISKINAN DAERAH

KABUPATEN BLORA
2019

PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
TAHUN 2019
KATA PENGANTAR


Laporan LP2KD ini merupakan hasil sinkronisasi dan koordinasi TKPK Kabupaten Blora yang melibatkan instansi terkait, baik lembaga yang bersifat horizontal maupun vertikal. Laporan ini dapat memberikan gambaran tentang kondisi kemiskinan Kabupaten Blora dan sekaligus upaya yang telah dilakukan Pemda Kabupaten Blora dalam Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten serta menjadi panduan Pemerintah Kabupaten Blora dan pihak-pihak lain yang ingin bersama-sama membangun kabupaten ini menjadi lebih baik.

Kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih terdapat kekurangan, dari sisi penyajian data dan struktur bahasa. Karena itu, kami berharap kritikan dan saran untuk memperbaiki di masa mendatang menjadi lebih baik.
Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini, seraya berharap buku ini benar-benar dapat memberi gambaran dan informasi tentang kemiskinan Kabupaten Blora.

Blora, 30 Januari 2020

Sekretaris Daerah Kabupaten Blora
Selaku
Wakil Ketua TKPK Kabupaten Blora

KOMANG GEDE IRAWADI, SE, M.Si
Pembina Utama Madya
NIP. 19660719 199503 1 001
# DAFTAR ISI

<table>
<thead>
<tr>
<th>Bab</th>
<th>Judul</th>
<th>Halaman</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>PENDAHULUAN</td>
<td>1</td>
</tr>
<tr>
<td>1.1</td>
<td>Latar Belakang</td>
<td>1</td>
</tr>
<tr>
<td>1.2</td>
<td>Maksud dan Tujuan</td>
<td>3</td>
</tr>
<tr>
<td>1.3</td>
<td>Landasan Hukum</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>1.4</td>
<td>Sistematika Penulisan</td>
<td>7</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>KONDISI KEMISKINAN DAERAH</td>
<td>8</td>
</tr>
<tr>
<td>2.1</td>
<td>Kondisi Umum Daerah</td>
<td>8</td>
</tr>
<tr>
<td>2.2</td>
<td>Kondisi Kemiskinan Multidimensi</td>
<td>9</td>
</tr>
<tr>
<td>2.2.1</td>
<td>Perkembangan Kondisi Kemiskinan</td>
<td>9</td>
</tr>
<tr>
<td>2.2.2</td>
<td>Dimensi Ketenagakerjaan</td>
<td>16</td>
</tr>
<tr>
<td>2.2.3</td>
<td>Dimensi Pendidikan</td>
<td>18</td>
</tr>
<tr>
<td>2.2.4</td>
<td>Dimensi Kesehatan</td>
<td>24</td>
</tr>
<tr>
<td>2.2.5</td>
<td>Bidang Ketahanan Pangan</td>
<td>30</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>KEBIJAKAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN</td>
<td>35</td>
</tr>
<tr>
<td>3.1</td>
<td>Regulasi Daerah tentang Penanggulangan Kemiskinan</td>
<td>35</td>
</tr>
<tr>
<td>3.2</td>
<td>Program dan Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan</td>
<td>38</td>
</tr>
<tr>
<td>3.2.1</td>
<td>Sekretariatan</td>
<td>38</td>
</tr>
<tr>
<td>3.2.2</td>
<td>Kelompok Kerja Pendataan dan Informasi</td>
<td>38</td>
</tr>
<tr>
<td>3.2.3</td>
<td>Kelompok Kerja Pengembangan Kemitraan</td>
<td>39</td>
</tr>
<tr>
<td>3.2.4</td>
<td>Kelompok Program Berbasis Pemberdayaan Masyarakat</td>
<td>39</td>
</tr>
<tr>
<td>3.2.5</td>
<td>Kelompok Program Bantuan Sosial Terpadu Berbasis Keluarga</td>
<td>40</td>
</tr>
<tr>
<td>3.2.6</td>
<td>Kelompok Program Berbasis Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro dan Kecil</td>
<td>40</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>MONITORING DAN EVALUASI</td>
<td>42</td>
</tr>
<tr>
<td>4.1</td>
<td>Pengendalian Penanggulangan Kemiskinan</td>
<td>42</td>
</tr>
<tr>
<td>4.2</td>
<td>Evaluasi APBD untuk Penanggulangan Kemiskinan</td>
<td>42</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>PENUTUP</td>
<td>85</td>
</tr>
<tr>
<td>5.1</td>
<td>Kesimpulan</td>
<td>85</td>
</tr>
<tr>
<td>5.2</td>
<td>Rekomendasi</td>
<td>86</td>
</tr>
</tbody>
</table>
DAFTAR TABEL

| Tabel 4.1 | Rencana Aksi Daerah Penanggulangan Kemiskinan Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Dan Pendanaan Indikatif Strategi penanggulangan Kemiskinan Daerah Kabupaten Blora Tahun 2019 – 2021 ........................................................................................................................................ 43 |
| Tabel 4.2 | Laporan Kegiatan Kecamatan Pendukung Kemiskinan Di Kabupaten Blora Tahun 2019 ........................................................................................................................................ 82 |
DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.2. Garis Kemiskinan Kabupaten/Kota Kabupaten Blora Tahun 2019 (Rupiah/kapita/bulan) ............................................................... 10
Grafik 2.4. Posisi Relatif Presentase Penduduk Miskin Kabupaten Blora Tahun 2019 (%) ........................................................................... 12
Grafik 2.5. Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Blora Tahun 2015-2019 (Jiwa) ........................................................................ 12
Grafik 2.7. Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah Dan Nasional Tahun 2015-2019 .............. 14
Grafik 2.8. Posisi Relatif Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah Maret, Tahun 2019 ............................................. 14
Grafik 2.9. Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah Dan Nasional Tahun 2015-2019 ...................................... 15
Grafik 2.10. Posisi Relatif Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kabupaten Blora Tahun 2019 .............................................................. 16
Grafik 2.11. Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Blora Tahun 2014-2019 ................................................................. 17
Grafik 2.13. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/sederajat (%) Kabupaten Tahun 2015-2019 ................................................................. 20
Grafik 2.15. Angka Partisipasi Kasar(APK) SMP/MTs/sederajat(%) Kabupaten Blora Tahun 2015-2019 .................................................... 22
Grafik 2.17. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/MA/sederajat (%) Kabupaten Blora Tahun 2019 ............................................................. 22
Grafik 2.22. Angka Kematian Balita/AKBA (per 1.000 KH) tahun 2019 .......... 27
Grafik 2.25. Produksi Komoditas Padi (ton) di Kabupaten Blora tahun 2015-2019... 31
Grafik 2.27. Produksi Komoditas Ubi Kayu di tingkat pasar di Kabupaten Blora Tahun 2015-2019 ................................................................. 32
Grafik 2.29. Harga Beras di Tingkat Pasar tahun 2015 -2019 ......................... 34
BAB I 
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan persoalan yang kompleks. Kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan masalah rendahnya tingkat pendapatan dan konsumsi, tetapi berkaitan juga dengan rendahnya tingkat pendidikan, kesehatan, ketidak berdayaannya untuk berpartisipasi dalam pembangunan serta berbagai masalah yang berkenaan dengan pembangunan manusia.

Kemiskinan adalah permasalahan utama dalam pembangunan ekonomi di negara berkembang seperti Indonesia. Kemiskinan di Indonesia telah membatasi hak rakyat untuk memperoleh pekerjaan yang layak, perlindungan hukum, rasa aman, kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, dan papan yang terjangkau, pendidikan yang layak, layanan kesehatan yang layak, keadilan, partisipasi dalam menata dan mengelola pemerintahan dengan baik.

Kemiskinan harus diakui memang terus menjadi masalah fenomenal sepanjang sejarah Indonesia sebagai negara bangsa, bahkan hampir seluruh energi dihabiskan hanya untuk mengurus persoalan kemiskinan.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perk capita perbulan di bawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan berguna sebagai perangkat ekonomi yang dapat digunakan untuk mengukur rakyat miskin dan mempertimbangkan pembaharuan sosial ekonomi, misalnya seperti program peningkatan kesejahteraan untuk penanggulangan kemiskinan.

Salah satu isu strategis dalam tahapan pembangunan di Kabupaten Blora adalah persoalan kemiskinan. Data presentase penduduk miskin di Kabupaten Blora periode Maret 2019 yaitu 11,32% termasuk tinggi karena masih berada di atas rata-rata Provinsi Jawa Tengah sebesar 10,8% dan rata-rata nasional sebesar 9,41%.
Berdasarkan visi dan misi Kabupaten Blora dalam percepatan penanggulangan kemiskinan, pemerintah Kabupaten Blora melakukan langkah-langkah strategis dengan menetapkan arah kebijakan tahun 2018 dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Blora tahun 2016-2021 yaitu untuk “Meningkatkan kualitas pelayanan publik khususnya kesehatan, pendidikan dasar, dan sosial dasar guna mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas, didukung infrastruktur yang memadai”.


1. Peningkatan kualitas dan pemerataan infrastruktur wilayah
2. Peningkatan mutu pendidikan
3. Penurunan angka kemiskinan dan pengangguran
4. Meningkatkan derajat kesehatan
5. Peran sektor perdagangan
6. Peningkatan produktivitas pertanian/peternakan


Pada Peraturan Presiden nomor 166 Tahun 2014 pasal 1 poin pertama menyebutkan bahwa Penanggulangan Kemiskinan adalah kebijakan dan program pemerintah dan pemerintah daerah yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan bersinergi dengan dunia usaha dan masyarakat untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dalam rangka meningkatkan derajat kesejahteraan rakyat. Pada Peraturan Presiden nomor 166 Tahun 2014 pasal 1 poin kedua menyebutkan bahwa Program penanggulangan kemiskinan adalah kegiatan yang dilakukan oleh
pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, serta masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil, serta program lain dalam rangka meningkatkan kegiatan ekonomi.

Pemerintah telah melaksanakan penanggulangan kemiskinan melalui berbagai program dalam upaya memenuhi kebutuhan dasar warga secara layak, meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat serta percepatan pembangunan daerah untuk mencapai masyarakat yang sejahtera. Namun, pengentasan permasalahan kemiskinan ini bukan hanya kewajiban dari Pemerintah, melainkan masyarakat pun harus menyadari bahwa penyakit sosial ini adalah tugas dan tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat.


1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Laporan Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan Daerah ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kondisi kemiskinan di Kabupaten Blora dan upaya-upaya yang telah dilakukan sebagai komitmen Pemerintah Kabupaten Blora dalam akselerasi penanggulangan kemiskinan.

Tujuan dari penyusunan Laporan Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan Daerah ini adalah :

1. Mengetahui profil program-program penanggulangan kemiskinan yang ada di kabupaten Blora baik dana dari APBD maupun APBN
2. Memperoleh masukan dan bahan pertimbangan rumusan kebijakan penanggulangan kemiskinan pada tahun selanjutnya.
3. Menjadi bahan evaluasi kinerja TKPK Kabupaten Blora Tahun 2019
1.3. Landasan Hukum

Landasan hukum dalam penyusunan LP2KD Kabupaten Blora adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara, Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2005 tentang Pengesahan International Covenant On Economic, Social and Cultural Rights (Kovenan Internasional tentang Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4557);

4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Pengesahan International Convenant On Civil and Politic Right (Konvenan Internasional tentang Hak-Hak Sipil dan Politik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4558);

5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

6. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2049 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4967);

7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);

8. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Fakir Miskin (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5235);
9. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58);
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 166 Tahun 2014 Tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan;
13. Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan;
14. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat Untuk Membangun Keluarga Produktif;
17. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 6 Tahun 2010 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Blora Nomor 18 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Blora Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Blora Tahun 2011 Nomor 18; Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Blora Nomor 17);
1.4. Sistematika Penulisan
Kata Pengantar
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Isi

BAB I - PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang
1.2. Maksud dan Tujuan
1.3. Landasan Hukum
1.4. Sistematika Penulisan

BAB II - KONDISI KEMISKINAN DAERAH
2.1. Kondisi Umum Daerah
2.2. Kondisi Kemiskinan Multidimensi
   2.2.1. Perkembangan Kondisi Kemiskinan
   2.2.2. Dimensi Ketenagakerjaan
   2.2.3. Dimensi Pendidikan
   2.2.4. Dimensi Kesehatan
   2.2.5. Bidang Ketahanan pangan

BAB III – KEBIJAKAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN
3.1. Regulasi Daerah tentang Penanggulangan Kemiskinan
3.2. Program dan Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan
   3.2.1. Sekretariatan
   3.2.2. Kelompok Kerja Pendataan dan Informasi
   3.2.3. Kelompok Kerja Pengembangan Kemitraan
   3.2.4. Kelompok Program Berbasis Pemberdayaan Masyarakat
   3.2.5. Kelompok Program Bantuan Sosial Terpadu Berbasis Keluarga
   3.2.6. Kelompok Program Berbasis Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro dan Kecil

BAB IV – MONITORING DAN EVALUASI
4.1. Pengendalian Penanggulangan Kemiskinan
4.2. Evaluasi APBD untuk Penanggulangan Kemiskinan

BAB V – PENUTUP
5.1. Kesimpulan
5.2. Rekomendasi
Kabupaten Blora adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang secara geografis terletak di antara 111°16’ s.d. 111°338’ Bujur Timur dan 6°528’ s.d. 7°248’ Lintang Selatan, jarak terjauh dari barat ke timur sepanjang 87 km dan utara ke selatan sejauh 58 km.


Kabupaten Blora dengan luas wilayah sebesar 195.589,074 km² atau 195.582,074 ha (5,59 persen dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah), terletak pada ketinggian terendah 25 meter dpl tertinggi 500 meter dpl, dan diapit oleh jajaran pegunungan Kendeng Utara dan pegunungan Kendeng Selatan. Serta
dilalui 2 (dua) sungai utama, yaitu Sungai Bengawan Solo dan Sungai Lusi. 

Kondisi iklim di Kabupaten Blora merupakan iklim tropis dengan total curah hujan sepanjang tahun 2016 sebanyak 1.848 mm dengan curah hujan rata-rata sebesar 113 mm/bln dengan curah hujan tertinggi pada bulan Pebruari sebanyak 231 mm dan curah hujan terendah jatuh pada bulan Juli yaitu sebanyak 49 mm.


2.2. Kondisi Kemiskinan Multidimensi

2.2.1. Perkembangan Kondisi Kemiskinan

Grafik 2.1  
Perkembangan Garis Kemiskinan Kab. Blora, Jawa Tengah Dan Nasional  
Tahun 2015-2019

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019


Grafik 2.2  
Garis Kemiskinan Kabupaten/Kota Kabupaten Blora Tahun 2019  
(Rupiah/kapita/bulan)

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019
Perkembangan presentase penduduk miskin di Kabupaten Blora dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 terus mengalami penurunan, yaitu pada tahun 2015 sebesar 13,58% menurun menjadi 11,32% pada tahun 2019. Dibandingkan dengan Jawa Tengah dan Nasional, perkembangan presentase penduduk miskin Kabupaten Blora masih diatas Jawa Tengah (10,8) dan Nasional (9,41) Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik 2.3
Perkembangan Presentase Penduduk Miskin
Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah Dan Nasional Tahun 2015-2019 (%)

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019

Posisi relatif presentase penduduk miskin Kabupaten Blora pada tahun 2019 sebesar 11,32% sedikit diatas Provinsi Jawa Tengah sebesar 10,80% dan juga di atas Nasional sebesar 9,41%. Dibandingkan Kabupaten sekitarnya di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Blora berada di posisi tertinggi keempat setelah Kabupaten Grobogan sebesar 11,77% dan Kabupaten Demak sebesar 11,86% serta Kabupaten Rembang dengan presentase penduduk miskin terbesar yaitu 14,95%. Selengkapnya dapat dilihat pada Grafik 2.4.

Grafik 2.4
Posisi Relatif Presentase Penduduk Miskin Kabupaten Blora Tahun 2019 (%)

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019

Grafik 2.5
Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Blora Tahun 2015-2019 (Jiwa)

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019

**Grafik 2.6**

**Posisi Relatif Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Blora dan Kabupaten sekitarnya Tahun 2019**

![Bar Chart](attachment:bar_chart.png)

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019

A. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)**

Grafik 2.7
Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)
Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah Dan Nasional Tahun 2015-2019


Grafik 2.8
Posisi Relatif Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah Maret, Tahun 2019

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019
B. **Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)**


**Grafik 2.9**

**Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)**
Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah Dan Nasional Tahun 2015-2019

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019

Sedangkan jika dilihat posisi relatif P2 tujuh Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019, P2 Kabupaten Blora (0,34) sama dengan Kabupaten Demak (0,34) dan posisi pertama yaitu Kabupaten Rembang (0,48). Posisi tersebut diatas P2 Provinsi Jawa Tengah sebesar 0,33 dan dibawah Nasional sebesar 0,44. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar 2.10.
2.2.2 Dimensi Ketenagakerjaan

Pengangguran adalah jumlah tenaga kerja dalam perekonomian yang secara aktif mencari pekerjaan akan tetapi belum memperolehnya. Pengangguran sangat erat kaitannya dengan ketersediaan lapangan kerja bagi masyarakat. Semakin banyak lapangan kerja semakin tinggi juga kesempatan penduduk usia produktif untuk bekerja, pun sebaliknya. Pengangguran terjadi ketika jumlah pencari kerja lebih banyak daripada kesempatan kerja yang tersedia.

Pengangguran merupakan masalah serius yang dihadapi berbagai negara di dunia, tingginya angka pengangguran akan berakibat pada lambannya jalan perekonomian. Pengangguran yang terlalu besar membawa efek terhadap permasalahan sosial kemasyarakatan, seperti meningkatnya angka kemiskinan, memperlambat proses pembangunan, meningkatnya angka kriminalitas dan lain sebagainya. Sehingga pengangguran merupakan salah satu penyakit ekonomi yang harus diatasi dengan baik. Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Blora dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019
Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Blora Tahun 2014-2019

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Blora pada tahun 2015 mencapai 4,68 persen. Kemudian mengalami penurunan di tahun 2016 (3,55 %) dan di tahun 2017 (2,85 %). Dan terjadi kenaikan hingga tahun 2019 menjadi 3,89 %.

TPT Kabupaten Blora Tahun 2019 (3,89%) merupakan salah satu kabupaten/kota yang TPT-nya dibawah rata-rata TPT Nasional (5,28%) dan Provinsi Jawa Tengah sebesar (4,49%). Kabupaten/kota yang mempunyai TPT tertinggi di Provinsi Jawa Tengah pada peringkat pertama adalah Kabupaten Demak (5,46%) dan Kabupaten Blora (3,89%) menduduki peringkat ke dua. Sayangnya peningkatan jumlah angkatan kerja atau pengangguran tidak diimbangi dengan perluasan lapangan kerja atau kapasitas produksi, akibatnya jumlah pengangguran pun meningkat seiring dengan peningkatan jumlah angkatan kerja. Untuk melihat Posisi Relatif TPT Kabupaten di Jawa Tengah Tahun 2019, dapat dilihat pada grafik 2.12 berikut:
Grafik 2.12
Posisi Relatif Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten di Jawa Tengah Tahun 2019

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019

2.2.3. Dimensi Pendidikan

Pendidikan adalah proses membimbing manusia dari kegelapan kebodohan menuju kecerahan pengetahuan atau dar tidak tahu menjadi tahu. Dalam kehidupan manusia sangat diperlukan apa yang Namanya Pendidikan, oleh karena itu biasanya dalam Pendidikan dilakukan dalam bentuk pembelajaran dalam sebuah sekolah formal maupun informal seperti SD, SMP, SMA bahkan sampai perguruan tinggi. Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena sasarannya adalah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Pendidikan merupakan pilar utama dalam kemajuan suatu bangsa. Dijelaskan dalam UUD 1945, setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan. Dengan kata lain pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah yang diberikan kepada setiap warga negara di Indonesia.

Saat ini Kementerian Pendidikan Nasional menetapkan kebijakan untuk lebih memfokuskan penuntasan wajib belajar 12 tahun. Dasar pemikirannya adalah kewajiban dasar pemerintah dan juga hasil kajian bahwa pencapaian wajib belajar 12 tahun berdampak pada peningkatan kesempatan mendapatkan
pendidikan bagi warga negara sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Pemerintah terus memantapkan penjaminan layanan pendidikan melalui berbagai kebijakan seperti meningkatkan anggaran pendidikan 20% dari APBN, penerapan Kartu Indonesia Pintar dan lainnya, merupakan langkah awal dari peningkatan akses pelayanan pendidikan bagi seluruh warga negara.

Kebijakan RPJPD dalam bidang pendidikan pada RPJMD tahap ke 3 yaitu: (1) Peningkatan kualitas sumber daya pendidikan dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar nasional kependidikan; dan (2) Peningkatan program pendidikan menengah dan non formal untuk meningkatkan APK, APM, dan menurunkan angka buta aksara dan peningkatan pemerataan kesempatan belajar.

Diantara Indikator yang dapat memberikan gambaran terhadap pencapaian akses layanan pendidikan yang berkualitas dalam bidang pendidikan dapat dilihat diantaranya yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisifasi Murni (APM), Angka Putus Sekolah (APS), Perkiraan Lama Sekolah (PLS) dan Rasio siswa dan guru.

2.2.3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/sederajat (%)

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan kualitas SDM. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut partisipasi sekolah.

Sumber: Dinas Pendidikan, 2019


Selain dapat melihat Proporsi anak sekolah pada jenjang SD/MI/sederajat terhadap jumlah penduduk usia 7-12 tahun, tingginya nilai APK bukan semata-mata bernilai positif, namun dapat pula berdampak pada rasio murid-guru dan rasio murid-kelas. Rasio murid guru dan murid-kelas yang terlalu tinggi berpengaruh terhadap kenyamanan belajar.


Grafik 2.14
Angka Partisipasi Murni SD/MI sederajat (%) Kabupaten Blora
Tahun 2015-2019

Sumber: Dinas Pendidikan, 2019

2.2.3.2 Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/sederajat (%)

Sumber : Dinas Pendidikan, 2019

Sasaran yang ingin dicapai dalam Program Indonesia Pintar melalui pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun pada RPJMN 2015-2019 pada Angka Partisipasi Murni SMP/MTs adalah 79,4% pada tahun 2015 dan 82,0% pada tahun 2019. Sedangkan RPJMD Blora Tahun 2019 menargetkan APM SMP sebanyak 73,50%.

Pada tahun 2019, APM SMP/MTs/sederajat Blora mencapai 74,46%. Angka ini sudah melewati target RPJMD 2019 Kabupaten Blora (73,50%). Pergerakan APM SMP/MTs/Sederajad di Blora terjadi penurunan pada tahun 2018 (76,16%) dan turun tahun 2019 (74,46%). Selengkapnya dapat dilihat dalam grafik berikut:

Sumber : Dinas Pendidikan, 2019

Grafik 2.17
Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/MA/sederajat (%) Kabupaten Blora Tahun 2019

Sumber : Dinas Pendidikan, 2019

APM SMA/MA di Kabupaten Blora mengalami fluktuasi. Penurunan tajam terjadi pada Tahun 2015 (63,31%) menjadi (52,02%). Peningkatan terjadi secara signifikan pada tahun 2017 (55,98%) dan berlanjut pada Tahun 2019 (60,97%).

Grafik 2.18
Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/MA/sederajat (%) Kabupaten Blora Tahun 2015-2019

Sumber : Dinas Pendidikan, 2019
Rata-rata lama anak bersekolah di Kabupaten Blora selalu mengalami kenaikan pada 2017 yaitu 6,45 dan pada 2018 yaitu 6,46 tahun. Selengkapnya dapat dilihat pada grafik 2.28 dibawah ini:

**Grafik 2.19**

**Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun) Kabupaten Blora Tahun 2013-2018**

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2018

**2.2.4 Dimensi Kesehatan**

Menurut Undang-Undang Kesehatan No 23 tahun 1992, Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting karena akan mendasari peningkatan kualitas dan kuantitas hidup dalam masyarakat. Pembangunan kesehatan, yaitu: menggerakkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan, mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau, memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat serta lingkungannya.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Prioritas pembangunan kesehatan antara lain peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia kesehatan, peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan, peningkatan pelayanan kesehatan kepada
masyarakat secara optimal, cepat dan adil dan peningkatan penjaminan kesehatan (Universal Coverage) bagi masyarakat.

2.2.4.1 Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah kematian bayi dalam usia 28 hari pertama kehidupan per 1000 kelahiran hidup.

Beberapa faktor penyebab kematian bayi seperti tingkat pendidikan ibu, kondisi lingkungan, dan infrastruktur politik dan pengobatan. Langkah yang dapat dilakukan dalam mengurangi angka kematian bayi diantaranya menyediakan sanitasi, akses air minum bersih, imunisasi melawan penyakit infeksi, dan langkah - langkah kesehatan publik lainnya dapat membantu mengurangi tingkat kematian bayi.

Angka kematian bayi di Blora mengalami naik turun. Angka kematian terbesar yaitu pada tahun 2015 yang mencapai 14,07 kemudian turun hingga di tahun 2019 turun menjadi 10,9%. Namun Target SDGs yang ingin dicapai Indonesia pada tahun 2030 adalah 12 per 1000 KH. Pada tahun 2019 sudah mencapai target SDGs. Angka kematian Bayi di Kabupaten Blora dapat dilihat pada grafik 2.35 berikut:

Grafik 2.20
Angka Kematian Bayi (AKB) Kabupaten Blora tahun 2015-2019

![Grafik Angka Kematian Bayi Kabupaten Blora 2015-2019]

Sumber: Dinas Kesehatan, 2019
2.2.4.2 Angka Kematian Balita (AKBa)

Angka Kematian Balita di Kabupaten Blora mengalami penurunan pada tahun 2015 yaitu 16,98 % hingga tahun 2019 sebesar 13 %. Target SDGs yang ingin dicapai Indonesia pada tahun 2030 untuk Angka Kematian Balita adalah menurunkan AKBa menjadi 25 per 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Balita (AKBa) Kabupaten Blora tahun 2015-2019 dapat Dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2.21

Angka Kematian Balita (AKBA) Kabupaten Blora tahun 2015-2019

Sumber: Dinas Kesehatan, 2019

2.2.4.3 Kasus Stunting

Stunting adalah masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu lama. Hal ini terjadi karena asupan makan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi yang menyebabkan kondisi di mana tinggi badan seseorang jauh lebih pendek dibandingkan tinggi badan orang seusianya.

Stunting terjadi karena gizi buruk pada ibu atau gizi buruk pada anak di periode emas tumbuh kembangnya dan baru terlihat saat anak berusia dua tahun.

Stunting disebabkan oleh Faktor Multi Dimensi. Intervensi yang paling menentukan adalah pada 1.000 HPK (1000 Hari Pertama Kehidupan). Beberapa penyebab terjadi stunting adalah:

1. **Praktek pengasuhan yang tidak baik**
   - Kurang pengetahuan tentang kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan
   - 60 % dari anak usia 0-6 bulan tidak mendapatkan ASI ekslusif
   - 2 dari 3 anak usia 0-24 bulan tidak menerima Makana Pengganti ASI

2. **Terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan anc (ante natal care), post natal dan pembelajaran dini yang berkualitas**
   - 1 dari 3 anak usia 3-6 tahun tidak terdaftar di Pendidikan Aanak Usia Dini
   - 2 dari 3 ibu hamil belum mengkonsumsi suplemen zat besi yang memadai
Menurunnya tingkat kehadiran anak di Posyandu (dari 79% di 2007 menjadi 64% di 2013)

Tidak mendapat akses yang memadai ke layanan imunisasi

3. Kurangnya akses ke makanan bergizi

1 dari 3 ibu hamil anemia

Makanan bergizi mahal

4. Kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi

1 dari 5 rumah tangga masih BAB diruang terbuka

1 dari 3 rumah tangga belum memiliki akses ke air minum bersih

Dampak buruk yang dapat ditimbulkan oleh stunting:

Jangka pendek adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh

Dalam jangka panjang akibat buruk yang dapat ditimbulkan adalah menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan resiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegempulan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua.


Angka stunting selama 5 tahun terakhir dapat dilihat selengkapnya pada tabel berikut:
2.2.4.4 Angka Kematian Ibu Melahirkan/AKI

Angka kematian ibu di Kabupaten Blora pada tahun 2019 adalah 100 per 100.000 kelahiran hidup. Terjadi penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 115.25. Target SDGs yang ingin dicapai Indonesia pada tahun 2030 untuk AKI adalah menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup. Untuk tahun 2019 angka target SDGs belum tercapai di Kabupaten Blora. Angka Kematian Ibu Melahirkan/AKI di Kabupaten Blora tertinggi pada tahun 2016 (185,53 per 1000 KH) . Selengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut:
2.2.5. Bidang Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan adalah ketersediaan pangan dan kemampuan seseorang untuk mengaksesnya. Sebuah rumah tangga dikatakan memiliki ketahanan pangan jika penghuninya tidak berada dalam kondisi kelaparan atau dihantui ancaman kelaparan.

Ketahanan pangan merupakan bagian dari ketahanan ekonomi nasional yang berdampak besar pada seluruh warga negara yang ada dalam Indonesia. Pertahanan pangan merupakan salah satu hal yang mendukung dalam mempertahankan pertahanan keamanan, bukan hanya sebagai komoditi yang memiliki fungsi ekonomi, akan tetapi merupakan komoditi yang memiliki fungsi sosial dan politik, baik nasional maupun global. Untuk itulah, ketahanan pangan dapat mempunyai pengaruh yang penting pula agar pertahanan keamanan dapat diciptakan.
2.2.5.1 Perkembangan Produksi Bahan Kebutuhan Pokok Utama


![Grafik 2.25 Produksi Komoditas Padi (ton) di Kabupaten Blora tahun 2015-2019](image)

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2019

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2019

Sedangkan untuk produksi komoditas Ubi Kayu mengalami peningkatan pada tahun 2016 (57.179 ton), dan penurunan hingga tahun 2019 menjadi 20.745 ton. Selengkapnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 2.27
Produksi Komoditas Ubi Kayu di tingkat pasar di Kabupaten Blora
Tahun 2015-2019

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2019
Sedangkan untuk produksi kedelai mengalami penurunan pada tahun 2015 (16.000 ton), dan turun setiap tahunnya hingga tahun 2019 menjadi 3.230 ton. Selengkapnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 2.28
Produksi Komoditas Kedelai di tingkat pasar di Kabupaten Blora tahun 2015 - 2019

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2019

2.2.5.2 Perkembangan harga bahan kebutuhan pokok utama

Sementara harga komoditas jagung di tingkat pasar pada tahun 2015 dan 2016 sama yaitu Rp.3.500,00. Mengalami kenaikan di tahun 2017 menjadi Rp.4.200,00 dan terus naik hingga tahun 2019 sebesar Rp. 4.600,00. Selanjutnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2.30
Harga Komoditas Jagung di tingkat pasar di Kabupaten Blora
Tahun 2015-2019

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2019
BAB III
KEBIJAKAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

3.1. Regulasi Daerah tentang Penanggulangan Kemiskinan


Pemerintah Kabupaten Blora berkomitmen untuk menurunkan angka kemiskinan setiap tahunnya. Presentase penduduk miskin di Kabupaten Blora pada tahun 2019 sebanyak 11,32%.


Pemerintah Kabupaten Blora dalam rangka penanggulangan kemiskinan telah melakukan beberapa kebijakan, yaitu:

1. Melakukan koordinasi program dan kegiatan penanggulangan kemiskinan lintas SKPD terkait
2. Mengalokasikan dana setiap tahun untuk program penanggulangan kemiskinan
3. Melakukan monitoring, evaluasi dan pengendalian pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan
Untuk mempercepat penurunan angka kemiskinan, Pemerintah Kabupaten Blora telah melakukan beberapa upaya dan strategi diantaranya:

1. Mengurangi beban pengeluaran masyarakat miskin melalui pemberian bantuan dan perlindungan sosial:
   a) Seperti tersedianya beasiswa miskin, Beras Sejahtera (RASTRA)
   b) Program Keluarga Harapan yang lebih tepat sasaran
   c) Pemberian jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin

2. pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan usaha mikro dan kecil serta peningkatan dan perluasan program pro rakyat miskin

3. Mengembangkan ekonomi masyarakat berbasis potensi pemberdayaan lokal

4. Penanggulangan kemiskinan berbasis desa

5. Meningkatkan kapasitas pemerintah Kecamatan dan Gampong/Desa melalui Musrenbang, Forum SKPD dan forum publik lainnya dalam rangka pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan.

6. Mengembangkan forum publik untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah

Adapun target dan prioritas percepatan penanggulangan kemiskinan daerah yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Blora pada 2019 antara lain:

1. Meningkatkan APK SD/MI sebesar 108% pada tahun 2019, APM SD/MI sebesar 92,25%, APK SMP/MTs sebesar 104,75%, APM SMP/MTs sebesar 73%.
2. Penurunan Angka Putus Sekolah SD/MI 0,35%, Angka Putus Sekolah SMP/MTs 0,20%.
3. Peningkatan cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin 9,5%.
4. Peningkatan cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin 64%.
5. Jumlah masyarakat miskin yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 100%.
6. Jumlah masyarakat yang dijamin kesehatannya melalui bpjs sebesar 45,000 pada tahun 2019
7. Penurunan Angka kematian bayi (AKB) sebesar 11,9%
8. Penurunan Angka Kematian Balita (per 1000 KH) sebesar 14 %
9. Penurunan Kasus Kematian Ibu sebesar 14 kasus di tahun 2019
10. Penurunan Presentase Balita Gizi Buruk menjadi 0,12%  
11. Penurunan Prevalensi Balita Gizi Kurang menjadi 2,6%  
12. Penurunan cakupan pasangan usia subur yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmet need) 7,2%  
13. Peningkatan angka pemakaian kontrasepsi bagi perempuan menikah usia 15-49 (semua cara dan cara modern) sebesar 80,9 %  
14. Peningkatan rata-rata lama sekolah yang mencapai 6,2 tahun  
15. Peningkatan ketersediaan pangan utama sebesar 283.831,84 ton.  
16. Peningkatan produksi perikanan dan budidaya sebesar 391 ton pada tahun 2019  
17. Terwujudnya percepatan pembangunan ekonomi di wilayah-wilayah prioritas penanggulangan kemiskinan.  
18. Peningkatan persentase rumah tangga dengan air minum yang aman sebesar 63,53 persen  
19. Peningkatan persentase rumah tangga dengan pelayanan sanitasi sebesar 50 persen  
20. Peningkatan Persentase jalan kondisi baik 52,95%  
21. Peningkatan Persentase jembatan dalam kondisi baik 78%  
22. Rehabilitasi rumah tidak layak huni yang direhabilitasi sebanyak 3.500 unit  
23. Penurunan tingkat pengangguran terbuka sebesar 3,74% di tahun 2019  

Agar kebijakan penanggulangan kemiskinan dapat berjalan efektif dan efisien, Pemerintah Kota Blora telah menentukan isu-isu yang menjadi prioritas dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan, yaitu:  
1. Peningkatan kualitas tenaga kerja  
2. Penyebarluasan informasi bursa tenaga kerja  
3. Program Pengembangan Kewirausahaan dan keunggulan kompetitif Usaha Kecil dan Menengah  
4. Meningkatkan jumlah, produktivitas dan profitabilitas industri.  
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas koperasi, serta kemandirian usaha mikro kecil dan menengah  
6. Meningkatkan nilai ekspor dan tertatanya pasar tradisional dan pedagang kaki lima
7. Meningkatkan kunjungan wisatawan di obyek wisata unggulan daerah
8. Memelihara produksi dan produktivitas pertanian dan populasi hewan ternak
9. Meningkatkan produksi dan produktivitas perikanan budidaya
10. Mengembangkan forum publik untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah.

3.2. Program dan Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan

Pemerintah Kabupaten Blora melaksanakan program penanggulangan kemiskinan secara terpadu, dengan melibatkan beberapa SKPD yang dibagi dalam sekretariat dan 5 Pokja.

Adapun pokja-pokja dalam program penanggulangan kemiskinan kabupaten Blora tahun 2019 adalah sebagai berikut:

3.2.1. Sekretariatan

Sekretariatan berperan untuk mengkoordinasikan pokja-pokja yang ada pada Tim TKPK. Untuk dinas yang terlibat pada sekretariatan yaitu Bappeda, PMD, Dinsos P3A, BPS, Hukum Setda.

3.2.2. Kelompok Kerja Pendataan Dan Informasi

Program dan kegiatan dalam klas terpadu yang digunakan sebagai dasar pemberian bantuan sosial.

Program dan kegiatan dalam klas terpadu yang digunakan untuk pemenuhan hak dasar, pengurangan beban hidup, serta perbaikan kualitas hidup masyarakat miskin. Fokus pemenuhan hak dasar ditujukan untuk memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat miskin untuk kehidupan lebih baik, seperti pemenuhan hak atas pangan, pelayanan kesehatan, dan pendidikan.

Karakteristik program pada kelompok kerja penda-taan dan informasi adalah bersifat pemenuhan hak dasar utama individu dan rumah tangga miskin yang meliputi pendidikan, pelayanan kesehatan, dan pangan. Ciri lain dari kelompok program ini adalah mekanisme pelaksanaan kegiatan yang bersifat langsung dan manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat miskin.

Adapun program dan kegiatan kelompok kerja pendataan dan informasi yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Blora, yaitu:
1. Bantuan Operasional Sekolah (BOS);
2. Beasiswa Miskin;
3. Sosialisasi pendataan masyarakat untuk mempunyai Kartu Jaminan Kesehatan;
4. Penyaluran Rastra;
5. Bantuan Sosial;
6. Kartu Indonesia Pintar (KIP)
7. Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)
8. Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT)
9. Program Keluarga Harapan (PKH);

Untuk dinas yang terlibat pada pokja ini yaitu : Bappeda, BPS, Diskominfo, Dalduk KB.

3.2.3. Kelompok Kerja Pengembangan Kemitraan

Program dan kegiatan dalam pokja ini berbasis pada pengembangan kemitraan, dimana kelompok masyarakat yang dikategorikan miskin tetapi masih mempunyai kemampuan untuk menggunakan potensi yang dimiliki. Perlu ditingkatkan keterlibatan pihak non pemerintah (perusahaan swasta maupun BUMN/BUMD) dalam pemberdayaan program CSR

Untuk dinas yang terlibat pada pokja ini yaitu :Bappeda, Bagian Perekonomian Setda, Disperinaker, Dindagkop UMKM.

3.2.4. Kelompok Program Berbasis Pemberdayaan Masyarakat

Program dan kegiatan dalam pokja ini berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana kelompok masyarakat yang dikategorikan miskin tetapi masih mempunyai kemampuan untuk menggunakan potensi yang dimiliki walaupun terdapat keterbatasan. Pendekatan pemberdayaan dimaksudkan agar masyarakat miskin dapat keluar dari kemiskinan dengan menggunakan potensi dan sumberdaya yang dimilikinya.

Adapun program dan kegiatan Pokja yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Blora, yaitu:

1. Dana bagi hasil Pajak dan Retribusi Daerah
2. Dana Desa

3.2.5. Kelompok Program Bantuan Sosial Terpadu Berbasis Keluarga

Program dan kegiatan dalam klaster ini berbasis pada upaya peningkatan dan perluasan program pro-rakyat.

Adapun program dan kegiatan Klaster 4 yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Blora, yaitu:

1. Program Pengembangan Perumahan;
2. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja;
3. Pelatihan ketrampilan berusaha bagi keluarga miskin;
4. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung usaha bagi keluarga miskin;
5. Pendidikan dan pelatihan ketrampilan bagi pencari kerja.
6. Pemberian ketrampilan kerja dan usaha bagi penyandang disabilitas

Untuk dinas yang terlibat pada klaster ini yaitu : Dinas Sosial dan P3A, Dinas Kesehatan, Dalduk KB, RSUD, BPS, Bagian Kesra Setda, BPPKAD, Dinas Pendidikan, Kemenag Kabupaten.

3.2.6. Kelompok Program Berbasis Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro Dan Kecil

Program dan kegiatan dalam pokja ini berbasis pada pemberdayaan usaha mikro dan kecil, dimana masyarakatnya hampir miskin yang bertujuan untuk memberikan akses dan penguatan ekonomi bagi pelaku usaha berskala mikro dan kecil. Aspek penting dalam penguatan adalah memberikan akses seluas-luasnya kepada masyarakat miskin untuk dapat berusaha dan meningkatkan kualitas hidupnya.

Adapun program dan kegiatan Klaster 3 yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Blora, yaitu:

1. Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat (FEDEP)
2. Bantuan Modal Usaha kecil;
3. Pelatihan Keterampilan;
4. Pelatihan dan Pendampingan bagi kelompok UPPKS;
5. Program pengembangan dan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UKM;
6. Program pengembangan industri kecil dan menengah;
7. Program peningkatan ketahanan pangan Pertanian;
8. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/perkebunan;
9. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan;

BAB IV
MONITORING DAN EVALUASI

4.1 Pengendalian Penanggulangan Kemiskinan

Belanja daerah disusun dengan pendekatan prestasi kerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan dengan mengutamakan pada pencapaian hasil melalui program dan kegiatan. Belanja daerah yang dialokasikan dalam APBK diprioritaskan dalam rangka membiayai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah kota yang terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan, yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Urusan wajib digunakan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam rangka memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial, dan fasilitas umum. Pemerintah juga berupaya untuk menetapkan target capaian baik dalam konteks daerah, satuan kerja, dan kegiatan sejalan dengan urusan yang menjadi kewenangannya.

Capaian progres fisik dan keuangan program/kegiatan penanggulangan kemiskinan per bulan dapat dilihat pada Lampiran 1 dokumen ini (Laporan Bulanan Realisasi Fisik dan Keuangan Program /Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan SKPD Tahun 2019).

Rekap evaluasi program/kegiatan penanggulangan kemiskinan per SKPD sampai bulan Desember 2019 dapat dilihat pada tabel 4.2

4.2 Evaluasi APBD untuk Penanggulangan Kemiskinan

## Tabel 4.1
RENCAH AKSI DAERAH PENANGGULANGAN KEMISKINAN
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, DAN PENDANAAN INDIKATIF
STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAERAH KABUPATEN BLORA TAHUN 2019-2021

<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat</td>
<td>Meningkatnya dan derajat kesehatan masyarakat dan pelindungan bagi masyarakat miskin.</td>
<td>Persentase penduduk miskin mendapatkan JKN</td>
<td>Program Peningkatan Kesehatan Lansia</td>
<td>Proporsi cakupan pemeriksaan Pra Usila dan Usila</td>
<td>%</td>
<td>83,5</td>
<td>88.600.000</td>
<td>88.600.000</td>
<td>92</td>
<td>81.834.800</td>
<td>Dinas Kesehatan</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Angka Kematian Bayi (AKB)</td>
<td>Pelayanan kesehatan</td>
<td>Jumlah Lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan dan mengikuti Senam Lansia</td>
<td>Orang</td>
<td>200</td>
<td>40.000.000</td>
<td>100</td>
<td>74.734.800</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Program peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan Dan Anak</td>
<td>Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki komptensi kebidanan</td>
<td>%</td>
<td>99,5</td>
<td>448.110.000</td>
<td>99</td>
<td>443.506.880</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Cakupan Kunjungan bayi</td>
<td>%</td>
<td>99</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Cakupan kunjungan Ibu dan hamil K4</td>
<td>%</td>
<td>98</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Cakupan pelayanan nifas</td>
<td>%</td>
<td>9,5</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Penyuluhan kesehatan bagi ibu hamil dan</td>
<td>Jumlah ibu hamil yang mendapatkan penyuluhan Kesehatan berbasis keluarga</td>
<td>Orang</td>
<td>1000</td>
<td>76.454.720</td>
<td>350.000.000</td>
<td>99</td>
<td>345.576.880</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</td>
<td>Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin</td>
<td>%</td>
<td>9,5</td>
<td>42.521.835.000</td>
<td>95</td>
<td>40.327.244.224</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>---------</td>
<td>---------</td>
<td>------------------</td>
<td>----------------------</td>
<td>----------------------------</td>
<td>-------</td>
<td>--------------</td>
<td>----------</td>
<td>-------------------</td>
<td>--------------------------</td>
<td>-------------</td>
<td>----------------</td>
</tr>
<tr>
<td>Penyelenggaraan penyehatan lingkungan</td>
<td>Jumlah desa yang melaksanakan pemicuan untuk mewujudkan desa bebas buang air besar sembarangan (Pilar I STBM)</td>
<td>Desa</td>
<td>30</td>
<td>306,000,000</td>
<td>262,000,000</td>
<td>100</td>
<td>260,799,200</td>
<td>Dinas Kesehatan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Jumlah desa yang melaksanakan pemicuan untuk mewujudkan desa melaksanakan CTPS Pilar 2 STBM</td>
<td>Desa</td>
<td>50</td>
<td>150,000,000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Jumlah desa yang melaksanakan pemicuan untuk mewujudkan desa melaksanakan Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (Pilar 3 STBM)</td>
<td>Desa</td>
<td>50</td>
<td>150,000,000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Monitoring dan Evaluasi Stop Buang Air Besar Sembarangan</td>
<td></td>
<td></td>
<td>100,000,000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah desa yang melaksanakan pemicuan untuk mewujudkan desa melaksanakan Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga ( Pilar 3 STBM )</td>
<td>Desa</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah desa yang melaksanakan pemicuan untuk mewujudkan desa melakukan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga ( Pilar 4 STBM )</td>
<td>Desa</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Monitoring dan Evaluasi Stop BABS dan Cuci Tangan pakai Sabun</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah desa yang melaksanakan pemicuan untuk mewujudkan desa melakukan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga ( Pilar 4 STBM )</td>
<td>Desa</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Terselenggaranya pemicuan untuk mewujudkan untuk mewujudkan masyarakat desa melaksanakan Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga ( Pilar 5 STBM )</td>
<td>Desa</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>--------</td>
<td>---------</td>
<td>------------------</td>
<td>----------------------</td>
<td>-----------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>-------------</td>
<td>----------</td>
<td>----------------</td>
<td>------------------</td>
<td>----------------</td>
<td>------------------</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Monitoring dan Evaluasi bebas buang air besar sembarangan, Cuci Tangan pakai Sabun, Pengelolaan Sampah RT</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Dinas Kesehatan</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah desa yang melaksanakan pemicuan untuk mewujudkan desa melakukan Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (Pilar 5 STBM)</td>
<td>Desa</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Monitoring dan Evaluasi bebas buang air besar sembarangan, Cuci Tangan pakai Sabun, Pengelolaan Sampah RT dan Pengelolaan Limbah cair RT</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah Dan Remaja</td>
<td></td>
<td>Jumlah sekolah dasar yang mendapatkan skrining kesehatan anak</td>
<td>Sekolah</td>
<td>701</td>
<td>75.000.000</td>
<td>93</td>
<td>69.650.000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah sekolah yang melaksanakan Skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar</td>
<td>Lokasi</td>
<td>144</td>
<td>29.975.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Cakupan pemeriksaan pada anak usia dini</td>
<td>%</td>
<td>70,5</td>
<td>891.450.000</td>
<td>400.000.000</td>
<td>99</td>
<td>397.409.500</td>
<td>Dinas Kesehatan</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Cakupan Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat</td>
<td>%</td>
<td>100</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Penyuluhan kesehatan anak balita</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah spesimen untuk skrining hipotiroid kongenital</td>
<td>Orang</td>
<td>4500</td>
<td>324.000.000</td>
<td>300.000.000</td>
<td>100</td>
<td>298.819.500</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah alat resusitasi neonatus yang disediakan di puskesmas</td>
<td>Unit</td>
<td>6</td>
<td>282.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah ibu memiliki balita mendapatkan penyuluhan kesehatan bayi dan balita di kelas ibu balita</td>
<td>Orang</td>
<td>4.050</td>
<td>190.350.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah kader kesehatan yang mendapatkan pembeukan deteksi dini resiko penyakit pada balita di masyarakat</td>
<td>Orang</td>
<td>295</td>
<td>88.500.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Terlaksanakannya pelacakan kasus kematian neonatal, neonatal dan bayi</td>
<td>Kasus</td>
<td>20</td>
<td>6.600.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Meningkatkan ketercukupan gizi masyarakat</td>
<td>Menurunnya kasus gizi buruk</td>
<td>Presentase Gizi Buruk</td>
<td>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Presentase Balita Gizi Buruk</td>
<td>%</td>
<td>0,09</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Prevalensi Balita Gizi Kurang</td>
<td>%</td>
<td>2</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>--------</td>
<td>---------</td>
<td>------------------</td>
<td>---------------------</td>
<td>-----------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>--------------</td>
<td>----------</td>
<td>---------------------</td>
<td>-----------------------------------------------</td>
<td>----------------</td>
<td>-----------------</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Persentase balita gizi buruk yang mendapat perawatan</td>
<td>%</td>
<td>100</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Dinas Kesehatan</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Persentase Bayi ditimbang berat ditimbang berat badannya (D/S)</td>
<td>%</td>
<td>94</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Cakupan pelayanan anak balita</td>
<td>%</td>
<td>100</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin</td>
<td>%</td>
<td>100</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Persentase Bayi mendapat kapsul vitamin A</td>
<td>%</td>
<td>100</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Persentase Ibu hamil mendapat 90 tablet besi</td>
<td>%</td>
<td>95,5</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Persentase ibu hamil mengalami KEP</td>
<td>%</td>
<td>5</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Persentase Ibu hamil yang anemia dan kekurangan yodium</td>
<td>%</td>
<td>2</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Persentase Balita dengan Kekurangan Energi dan Protein (KEP)</td>
<td>%</td>
<td>3</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Pemberian tambahan makanan dan vitamin</td>
<td>Jumlah ibu hamil KEK/Anemia yang mendapatkan makanan dan vitamin</td>
<td>Orang</td>
<td>526</td>
<td>50.000.000</td>
<td>150.000.000</td>
<td>100</td>
<td>149.979.688</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia, gizi buruk, gangguan akibat kurang yodium</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>---------</td>
<td>---------</td>
<td>------------------</td>
<td>---------------------</td>
<td>-----------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>--------------</td>
<td>-------------------</td>
<td>------------------------------------------------</td>
<td>----------------</td>
<td>----------------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>(GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan zat gizi mikro lainnya</td>
<td>Jumlah remaja putri yang mendapatkan penanganan anemia</td>
<td>Orang</td>
<td>3467</td>
<td>96.000.000</td>
<td>300.000.000</td>
<td>83</td>
<td>249.127.215</td>
<td>Dinas Kesehatan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Jumlah desa yang mendapatkan Pemeriksaan Garam Beriodium secara kualitatif</td>
<td>Desa</td>
<td>295</td>
<td>29.500.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Jumlah aak yang mendapatkan perawatan kasus gizi buruk/ GAKI</td>
<td>Kasus</td>
<td>30</td>
<td>30.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Jumlah Pos ASI eksklusif yang terbentuk ditingkat Desa</td>
<td>Desa</td>
<td>4</td>
<td>45.880.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Menurunnya angka kesakitan penduduk akibat penyakit menular</td>
<td>Angka prevalensi kejadian TB/CNR</td>
<td>Program Penanggulangan dan Pencegahan Penyakit Menular</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Cakupan desa dengan UCI</td>
<td>%</td>
<td>100</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah</td>
<td>Persentase bayi/balita yang mendapatkan MR, TT dan Td</td>
<td>%</td>
<td>98</td>
<td>275.000.000</td>
<td>150.000.000</td>
<td>90</td>
<td>134.608.340</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Jumlah anak sekolah yang mendapatkan imunisasi</td>
<td>anak</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular</td>
<td>Jumlah penemuan Penderita TBC</td>
<td>Orang</td>
<td>1250</td>
<td>300.000.000</td>
<td>186.500.000</td>
<td>86</td>
<td>160.910.300</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>--------</td>
<td>---------</td>
<td>------------------</td>
<td>----------------------</td>
<td>-----------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>--------------</td>
<td>---------------------</td>
<td>---------------------------------------------------</td>
<td>-----------------</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah pasien TBC yang berhasil diobati</td>
<td>Orang</td>
<td>1050</td>
<td></td>
<td></td>
<td>Dinas Kesehatan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah penemuan penderita kusta</td>
<td>Orang</td>
<td>70</td>
<td>150.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Cacat tingkat II</td>
<td>%</td>
<td>&lt; 15</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>angka KematianDBD</td>
<td>per 100.000</td>
<td>3</td>
<td>300.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>CakuPan penemuan DBD</td>
<td>per 100.000</td>
<td>48</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah penemuan kasus diare pada balita</td>
<td>Orang</td>
<td>11.000</td>
<td>150.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td>Dinas Kesehatan</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah penderita diare yang di obati</td>
<td>Orang</td>
<td>11.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah penemuan penderita ispa</td>
<td>Orang</td>
<td>2050</td>
<td>125.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah penderita pneumonia yang ditemukan</td>
<td>Orang</td>
<td>110</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td><strong>Pencegahan penularan penyakit endemik/epidemik</strong></td>
<td>Jumlah penduduk usia 15-25 th memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV</td>
<td>Orang</td>
<td>12000</td>
<td>300.000.000</td>
<td>216.640.000</td>
<td>95</td>
<td>205.135.680</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td><strong>Peningkatan imunisasi</strong></td>
<td>Pencapaian UCI 100%</td>
<td>%</td>
<td>100</td>
<td>325.000.000</td>
<td>205.000.000</td>
<td>86</td>
<td>176.558.553</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td><strong>Pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular</strong></td>
<td>Jumlah posbindu terbentuk</td>
<td>Posbindu</td>
<td>40</td>
<td>220.000.000</td>
<td>740.000.000</td>
<td>93</td>
<td>689.162.020</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan Ca Serviks</td>
<td>Orang</td>
<td>1000</td>
<td>120.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah ODGJ ( Orang Dengan Gangguan Jiwa ) yang dinujuk</td>
<td>Orang</td>
<td>120</td>
<td>144.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>-----------------</td>
<td>---------</td>
<td>------------------</td>
<td>----------------------</td>
<td>--------------------------------------------------------------------------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>----------------</td>
<td>---------------------</td>
<td>---------------------</td>
<td>------------------------------------------------------</td>
<td>------------------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah keluarga ODGJ yang mendapatkan edukasi dan therapy dalam rangka penguatan ketahanan mental keluarga ODGJ</td>
<td>orang</td>
<td>200</td>
<td>90.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah ODGJ yang mendapatkan kunjungan rumah oleh petugas</td>
<td>orang</td>
<td>520</td>
<td>26.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah desa/kelurahan siaga sehat jiwa terbentuk</td>
<td>Desa / kelurahan</td>
<td>10</td>
<td>60.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah Masyarakat Miskin yang mendapat pelayanan kesehatan</td>
<td>anak</td>
<td>16.205.000.000</td>
<td>175.000.000</td>
<td>68</td>
<td>119.182.101</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Pemberian jaminan kesehatan pelayanan miskin</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah masyarakat miskin yang mendapat pelayanan kesehatan PBI APBD Kabupaten</td>
<td>orang</td>
<td>45.000</td>
<td>12.000.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Pelayanan Sunatan Massal</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah anak keluarga miskin yang dihitan</td>
<td>orang</td>
<td>170</td>
<td>175.000.000</td>
<td>100</td>
<td>100</td>
<td>99.919.201</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Pelayanan Kesehatan Rujukan PPK3</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah masyarakat miskin dengan kasus tertentu yang mendapatkan rujukan</td>
<td>Kasus</td>
<td>40</td>
<td>30.000.000</td>
<td>75.000.000</td>
<td>26</td>
<td>19.262.201</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah masyarakat miskin yang mendapat perawatan di RS tingkat 3</td>
<td>Kasus</td>
<td>200</td>
<td>4.000.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td><strong>TOTAL</strong></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>56.048.454.000</td>
<td>52.264.964.749</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>2019 Kinerja</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</td>
<td>Perangkat Daerah</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Program Keluarga Berencana</td>
<td></td>
<td></td>
<td>1.380.550.000</td>
<td>1.380.550.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Cakupan peserta KB aktif</td>
<td>%</td>
<td>69</td>
<td>70</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (Unmet Need)</td>
<td>%</td>
<td>9.91</td>
<td>10</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah usia 15-49 (semua cara dan cara modern)</td>
<td>%</td>
<td>69</td>
<td>71</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Penyediaan pelayanan KB dan alat kontrasepsi bagi keluarga miskin</td>
<td>Jumlah peserta KB dari masyarakat prasejahtera yang tidak masuk daftar JKN yang dilayani</td>
<td>Orang</td>
<td>1370</td>
<td>600.000.000</td>
<td>600.000.000</td>
<td>1.370</td>
<td>486.726.577</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Pelayanan KIE (KKBPK)</td>
<td>Jumlah peserta seminar kesehatan reproduksi wanita dan Promosi konseling kesehatan dalam program KKBPK (Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga)</td>
<td>Orang</td>
<td>200</td>
<td>34.000.000</td>
<td>34.000.000</td>
<td>330</td>
<td>34.000.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>2019</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</td>
<td>Perangkat Daerah</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>--------</td>
<td>---------</td>
<td>------------------</td>
<td>---------------------</td>
<td>-----------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>------</td>
<td>---------------------</td>
<td>---------------------------------</td>
<td>----------------</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Kinerja</td>
<td>Anggaran (Rp)</td>
<td>kinerja</td>
<td>Anggaran (Rp)</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Promosi pelayanan KHIBA</td>
<td></td>
<td>230</td>
<td>70.000.000</td>
<td>70.000.000</td>
<td>200</td>
<td>70.000.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Pelayanan Konseling KB</td>
<td></td>
<td>1000</td>
<td>169.850.000</td>
<td>169.850.000</td>
<td>1.000</td>
<td>169.414.300</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Advokasi dan KIE tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)</td>
<td></td>
<td>9</td>
<td>83.500.000</td>
<td>83.500.000</td>
<td>8</td>
<td>83.303.600</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Orientasi program penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja</td>
<td></td>
<td>240</td>
<td>45.000.000</td>
<td>45.000.000</td>
<td>240</td>
<td>45.000.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Fasilitasi forum pelayanan kesehatan reproduksi bagi kelompok remaja dan kelompok sebaya</td>
<td></td>
<td>50</td>
<td>100.000.000</td>
<td>100.000.000</td>
<td>600</td>
<td>100.000.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Fasilitasi pembentukan kelompok peduli masyarakat peduli KB</td>
<td></td>
<td>6</td>
<td>150.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Program Pengembangan Model Operasional BKB - POSYANDU - PADU</td>
<td></td>
<td></td>
<td>45.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Cakupan Anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber-KB</td>
<td></td>
<td>%</td>
<td>72,00</td>
<td>75</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>2019</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>PERKIRAAN REALISASI Sampai Akhir Bulan Desember 2019</td>
<td>Perangkat Daerah</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>--------</td>
<td>--------</td>
<td>-------------------</td>
<td>----------------------</td>
<td>----------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>------</td>
<td>-------------------</td>
<td>------------------------------------------------</td>
<td>-----------------</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Pengkajian pengembangan model operasional BKB-posyandu-PADU</td>
<td>Jumlah Kader yang mengikuti pengkajian pengembangan model operasional BKB-Posyandu Padu</td>
<td>Oang</td>
<td>64</td>
<td>27.000.000</td>
<td>160</td>
<td>27.000.000</td>
<td>Dinas Pengendali an Penduduk dan KB</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Pengumpulan bahan-bahan informasi tentang pengasuhan dan pembentukan tumbuh kembang anak</td>
<td>Jumlah kartu tumbuh kembang anak bagi Kader Bina Keluarga Balita</td>
<td>orang</td>
<td>112</td>
<td>18.000.000</td>
<td>1.000</td>
<td>18.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Program pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/KR Yang Mandiri</td>
<td></td>
<td></td>
<td>233.200.000</td>
<td>233.200.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Cakupan PUS Peserta KB Anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB</td>
<td>%</td>
<td>76,00</td>
<td></td>
<td>77</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Fasilitasi pembentukan kelompok peduli masyarakat peduli KB</td>
<td>Jumlah kegiatan pembinaan kelompok masyarakat peduli KB</td>
<td>Keg</td>
<td>6</td>
<td>72.000.000</td>
<td>5</td>
<td>67.959.300</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>2019</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</td>
<td>Perangkat Daerah</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>---------</td>
<td>---------</td>
<td>------------------</td>
<td>---------------------</td>
<td>-----------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>------</td>
<td>-----------------</td>
<td>--------------------------------</td>
<td>-----------------</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Fasilitasi Forum Komunikasi bagi Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)</td>
<td>Jumlah orang mengikuti Sosialisasi Program KKBPK melalui Forum Komunikasi Institusi Masyarakat Pedesaan</td>
<td>Orang</td>
<td>420</td>
<td>130.000.000</td>
<td>130.000.000</td>
<td>370</td>
<td>130.000.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Fasilitasi Pembinaan Kesertaan KB</td>
<td>Jumlah keamatan mendapatkan fasilitasi pembinaan kesertaan Keluarga Berencana</td>
<td>Kec</td>
<td>100</td>
<td>31.200.000</td>
<td>31.200.000</td>
<td>16</td>
<td>31.200.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>TOTAL</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>2.806.100.000</td>
<td>1.262.603.777</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>2019</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</td>
<td>Perangkat Daerah</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>--------</td>
<td>---------</td>
<td>------------------</td>
<td>----------------------</td>
<td>----------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>------</td>
<td>-------------------</td>
<td>-------------------------------------------------</td>
<td>-----------------</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Meningkatkan keterjangkauan dan kualitas pelayanan pendidikan</td>
<td>Meningkatnya ketersediaan, Keterjangkauan, Kualitas, Kesetaraan dan Kepastian pendidikan</td>
<td>Angka Usia Harapan Lama Sekolah</td>
<td>Program Pendidikan Dasar 9 Tahun</td>
<td>APK SD/MI</td>
<td>%</td>
<td>110,88</td>
<td>9.200.000.000</td>
<td>143.813.696.000</td>
<td>111,46</td>
<td>Dinas Pendidikan</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>APM SD/MI</td>
<td>%</td>
<td>95,73</td>
<td></td>
<td></td>
<td>96,08</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>APK SMP/MTs</td>
<td>%</td>
<td>100,95</td>
<td></td>
<td></td>
<td>102,63</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>APM SMP/MTs</td>
<td>%</td>
<td>76,16</td>
<td></td>
<td></td>
<td>76,47</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Angka Putus Sekolah SD/MI</td>
<td>%</td>
<td>0,07</td>
<td></td>
<td></td>
<td>0,08</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Angka Putus Sekolah SMP/MTs</td>
<td>%</td>
<td>0,61</td>
<td></td>
<td></td>
<td>0,25</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Angka Kelulusan SD/MI</td>
<td>%</td>
<td>100</td>
<td></td>
<td></td>
<td>100</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Angka Kelulusan SMP/MTs</td>
<td>%</td>
<td>100</td>
<td></td>
<td></td>
<td>100</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Penyediaan bantuan operasional sekolah (BOS) jenjang SD/MI/SDLB, SMP/MTs, pesantren salafiah dan satuan pendidikan non islam setara SD/SMP</td>
<td>Tersalurnya bantuan operasional sekolah untuk pelaksanaan wajar sembilan tahun</td>
<td>SD</td>
<td>584</td>
<td>5.000.000.000</td>
<td>3.142.520.000</td>
<td>626</td>
<td>3.127.355.900</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>SMP</td>
<td>57</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>2019 Kinerja</td>
<td>Anggaran</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</td>
<td>Perangkat Daerah</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>---------</td>
<td>---------</td>
<td>-------------------</td>
<td>---------------------</td>
<td>-----------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>--------------</td>
<td>----------</td>
<td>---------------------</td>
<td>-----------------------------------------------</td>
<td>----------------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>2019</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>Perangkat Daerah</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>--------</td>
<td>---------</td>
<td>------------------</td>
<td>---------------------</td>
<td>-------------------------------------------------------------------------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>------</td>
<td>------------------</td>
<td>-----------------</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Tujuan Pengembangan pendidikan kecakapan hidup</td>
<td></td>
<td>40</td>
<td>75.000.000</td>
<td>457.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Sasaran Terwujudnya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki Keterampilan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>280</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Sasaran Kecakapan Hidup sehingga Kemiskinan dan Penganguran Berkurang</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>233.330.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Sasaran Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan non formal</td>
<td></td>
<td>4</td>
<td>100.000.000</td>
<td>105.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Sasaran Terselenggaranya Aktivitas Pendidikan Masyarakat</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>-</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Sasaran Program Pendidikan Anak Usia Dini</td>
<td></td>
<td></td>
<td>2.501.624.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Sasaran Pembangunan gedung sekolah</td>
<td>PAUD</td>
<td>2</td>
<td>400.000.000</td>
<td>468.624.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Sasaran Pembangunan sarana dan prasarana bermain</td>
<td>PAUD</td>
<td>4</td>
<td>150.000.000</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Sasaran Pengadaan alat praktik dan peraga siswa</td>
<td>PAUD</td>
<td>10</td>
<td>200.000.000</td>
<td>320.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Sasaran Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah</td>
<td>PAUD</td>
<td>4</td>
<td>100.000.000</td>
<td>200.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Sasaran TOTAL</td>
<td></td>
<td></td>
<td>161.153.160.323</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Sasaran PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</td>
<td></td>
<td></td>
<td>10.254.336.684</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Dinas Pendidikan
<table>
<thead>
<tr>
<th>Tujuan</th>
<th>Sasaran</th>
<th>Indikator Sasaran</th>
<th>Program dan Kegiatan</th>
<th>Indikator Program/ Kegiatan</th>
<th>Satuan</th>
<th>Kinerja</th>
<th>Anggaran</th>
<th>2019</th>
<th>Anggaran 2019 (DPA)</th>
<th>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</th>
<th>Perangkat Daerah</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Program Penguatan Kelembagaan PUG dan Anak</td>
<td>Persentase penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak</td>
<td>%</td>
<td>100</td>
<td></td>
<td></td>
<td>325.000.000</td>
<td>662.400.000</td>
<td>Dinas Sosial P3A</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Fasilitasi pengembangan Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A)</td>
<td>Jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang di fasilitasi</td>
<td>Kasus</td>
<td>15</td>
<td>50.000.000</td>
<td>50.000.000</td>
<td>13</td>
<td>30.000.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah P2TP2A Tingkat Kecamatan yang terbentuk</td>
<td>Kecamatan</td>
<td>3</td>
<td>50.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td>0</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Bimbingan Teknis Desa Prima</td>
<td>Meningkatnya keterampilan masyarakat miskin yang tergabung dalam program desa prima</td>
<td>Desa</td>
<td>2</td>
<td>225.000.000</td>
<td>234.000.000</td>
<td>2</td>
<td>230.840.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Meningkatkan perlindungan sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)</td>
<td>Meningkatnya penanganan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)</td>
<td>Persentase PMKS skala kabupaten yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar</td>
<td>Program pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat terpencil (KAT) Dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>250.000.000</td>
<td>42.556.000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>Kinerja</td>
<td>Anggaran</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</td>
<td>Perangkat Daerah</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>---------</td>
<td>---------</td>
<td>-------------------</td>
<td>----------------------</td>
<td>-----------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>---------</td>
<td>----------</td>
<td>---------------------</td>
<td>-------------------</td>
<td>---------------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Persentase PMKS skala kabupaten yang memperoleh bantuan sosial untuk penuhuan kebutuhan dasar</td>
<td>1</td>
<td></td>
<td></td>
<td>42.556.000</td>
<td>60</td>
<td>36.515.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Pelatihan ketrampilan berusaha bagi keluarga miskin</td>
<td>Orang</td>
<td>250</td>
<td>250.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td>Dinas Sosial P3A</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah keluarga miskin yang mendapatkan peningkatan ketrampilan berusaha</td>
<td>Orang</td>
<td>250</td>
<td>250.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Program Pelayanan Dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial</td>
<td>Orang</td>
<td>250</td>
<td>250.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Persentase korban bencana skala kabupaten yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat</td>
<td>%</td>
<td>80</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Pelayanan dan perlindungan sosial, hukum bagi korban eksploitasi, perdagangan perempuan dan anak</td>
<td>Orang</td>
<td>200</td>
<td>150.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah pemberian layanan bagi anak bermasalah dengan hukum dan korban eksploitasi perempuan dan anak</td>
<td>Orang</td>
<td>200</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Pelatihan ketrampilan dan praktek belajar kerja bagi anak terlantar termasuk anak jalanan, anak cacat, anak nakal</td>
<td>Orang</td>
<td>70</td>
<td>100.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah anak terlantar termasuk anak jalanan, anak cacat, anak nakal yang mendapatkan ketrampilan dan praktek belajar kerja</td>
<td>Orang</td>
<td>70</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>2019</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</td>
<td>Perangkat Daerah</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Kinerja</td>
<td>Anggaran</td>
<td>Kinerja</td>
<td>Anggaran (Rp)</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td><strong>Tujuan</strong></td>
<td><strong>Sasaran</strong></td>
<td><strong>Indikator Sasaran</strong></td>
<td><strong>Program dan Kegiatan</strong></td>
<td><strong>Indikator Program/Kegiatan</strong></td>
<td><strong>Satuan</strong></td>
<td><strong>2019</strong></td>
<td><strong>Anggaran 2019 (DPA)</strong></td>
<td><strong>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</strong></td>
<td><strong>Perangkat Daerah</strong></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>sehingga anak mandiri dapat melaksanakan fungsi sosial secara wajar</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Verifikasi dan Validasi Data Kemiskinan</td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah desa yang terlibat dalam validasi data kemiskinan</td>
<td>Desa</td>
<td>295</td>
<td>120.000</td>
<td>278.920.000</td>
<td>295</td>
<td>275.000.000</td>
<td>Dinas Sosial P3A</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Peningkatan kualitas pelayanan, sarana dan prasarana rehabilitasi kesejahteraan sosial bagi PMKS</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah PMKS yang mendapatkan pelayanan rehabilitasi sosial</td>
<td>Orang</td>
<td>30</td>
<td>50.000.000</td>
<td>230.174.000</td>
<td>30</td>
<td>225.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Penanganan masalah strategis yang menyanyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Terbantunya masyarakat fakir miskin dan masyarakat yang mengalami korban bencana alam maupun bencana sosial</td>
<td>Paket Sembako</td>
<td>400</td>
<td>200.000.000</td>
<td>178.540.000</td>
<td>316</td>
<td>177.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Pelayanan pengemis, gelandangan dan orang terlantar kehabisan bekal (PGOT) dan razia tuna sosial</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah PGOT yang mendapatkan pelayanan sosial dan penjaringan bagi PGOT dan WTS</td>
<td>Orang</td>
<td>150</td>
<td>80</td>
<td>175.000.000</td>
<td>50.000.000</td>
<td>51</td>
<td>42.000.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>2019</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</td>
<td>Perangkat Daerah</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>---------</td>
<td>---------</td>
<td>-------------------</td>
<td>---------------------</td>
<td>-----------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>------</td>
<td>-------------------</td>
<td>------------------------------------------------------</td>
<td>-----------------</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Kinerja</td>
<td>Anggaran</td>
<td>Kinerja</td>
<td>Anggaran (Rp)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Peningkatan kualitas pelayanan, sarana dan prasarana rehabilitasi kesejahteraan sosial bagi PMKS (PKH)</td>
<td>Terlaksananya Program Keluarga Harapan di Kabupaten Blora</td>
<td>Kec</td>
<td>16</td>
<td>200.000.000</td>
<td>145.700.000</td>
<td>6 kali raker di 16 kec</td>
<td>140.000.000</td>
<td>Dinas Sosial P3A</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Program Pembinaan Para Penyandang Cacat Dan Trauma</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Persentase penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial</td>
<td>%</td>
<td>4,79</td>
<td>170.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Pendayagunaan para penyandang cacat dan eks trauma</td>
<td>Jumlah difabel yang difasilitasi pemasangan alat bantu kaki dan tangan palsu</td>
<td>Orang</td>
<td>40</td>
<td>100.000.000</td>
<td>211.000.000</td>
<td>25</td>
<td>205.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Jumlah penyandang cacat yang mendapatkan peningkatan kemandirian taraf hidup</td>
<td>Orang</td>
<td>50</td>
<td>50.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Jumlah difabel yang mendapatkan keterampilan berusaha</td>
<td>Orang</td>
<td>20</td>
<td>50.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>TOTAL</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

TOTAL | 3.763.490.000 | 1.486.355.000 |
<table>
<thead>
<tr>
<th>Tujuan</th>
<th>Sasaran</th>
<th>Indikator Sasaran</th>
<th>Program dan Kegiatan</th>
<th>Indikator Program/ Kegiatan</th>
<th>Satuan</th>
<th>Target Tahun</th>
<th>Anggaran 2019 (DPA)</th>
<th>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</th>
<th>Perangkat Daerah</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</td>
<td>Cakupan pelaku IKM yang mengikuti promo produk</td>
<td>Perajin</td>
<td>200.000.000</td>
<td>37</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Cakupan kelompok pengrajin yang dibina</td>
<td>IKM</td>
<td>828</td>
<td>951</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Fasilitasi bagi industri kecil menengah terhadap pemanfaatan sumber daya</td>
<td>Jumlah pengrajin yang mendapatkan pelatihan ketrampilan</td>
<td>Orang</td>
<td>75.000.000</td>
<td>75000000</td>
<td>40</td>
<td>72189000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Pembinaan Industri kecil dan menengah dalam mempukut jaringan klaster industri</td>
<td>Jumlah orang yang mendapat pelatihan Keterampilan IKM</td>
<td>Orang</td>
<td>125.000.000</td>
<td>75.000.000</td>
<td>40</td>
<td>73.650.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri</td>
<td>Persentase industri yang telah menerapkan teknologi</td>
<td>%</td>
<td>200.000.000</td>
<td>200.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

63
<table>
<thead>
<tr>
<th>Tujuan</th>
<th>Sasaran</th>
<th>Indikator Sasaran</th>
<th>Program dan Kegiatan</th>
<th>Indikator Program/ Kegiatan</th>
<th>Satuan</th>
<th>Target Tahun</th>
<th>Anggaran 2019 (DPA)</th>
<th>Anggaran 2019 (RP)</th>
<th>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER</th>
<th>Perangkat Daerah</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Pembinaan kemampuan teknologi industri</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah pengrajin yang kemampuan teknologi industri meningkat</td>
<td>Orang</td>
<td>2019 Kinerja</td>
<td>75.000.000</td>
<td>75.000.000</td>
<td>2019 Kinerja</td>
<td>73.800.000</td>
</tr>
<tr>
<td>Pengembangan dan pelayanan teknologi industri</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah pengrajin yang mendapatkan pelatihan ketrampilan</td>
<td>Orang</td>
<td>60</td>
<td>125.000.000</td>
<td>125.000.000</td>
<td>60</td>
<td>115.000.000</td>
</tr>
<tr>
<td>Program peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Tenaga Kerja</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>360.000.000</td>
<td>349.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Persentase Pencari kerja yang ditempatkan</td>
<td>%</td>
<td>75</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>50,3</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Persentase tenagakerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat</td>
<td>%</td>
<td>8</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>6,95</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Persentase tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan</td>
<td>%</td>
<td>7,5</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>7,56</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Pendidikan dan pelatihan ketrampilan bagi pencari kerja</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Meningkatnya Ketrampilan bagi Pencari Kerja</td>
<td>Orang</td>
<td>144</td>
<td>360.000.000</td>
<td>349.000.000</td>
<td>80</td>
<td>341.508.200</td>
</tr>
<tr>
<td>Program peningkatan Kesempatan Kerja</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>255.000.000</td>
<td>255.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tingkat penganuguran terbuka</td>
<td>%</td>
<td>3,6</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>3,89</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>Target Tahun</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>Perkiraan Realisasi sampai Akhir Bulan Desember 2019</td>
<td>Perangkat Daerah</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>--------</td>
<td>---------</td>
<td>------------------</td>
<td>----------------------</td>
<td>-----------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>--------------</td>
<td>---------------------</td>
<td>-----------------------------------------------</td>
<td>----------------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah informasi bursa kerja yang terlaksana</td>
<td>Orang</td>
<td>1.000</td>
<td>70.000.000</td>
<td>1.100 69.658.300</td>
<td>Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah orang yang mendapat pelatihan kewirausahaan</td>
<td>Orang</td>
<td>40</td>
<td>60.000.000</td>
<td>60 57.839.400</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah orang yang mendapat pelatihan keterampilan berbasis masyarakat untuk mewujudkan kelompok usaha mikro mandiri</td>
<td>Orang</td>
<td>60</td>
<td>125.000.000</td>
<td>105 119.403.750</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td><strong>Program Perlindungan Dan pengembangan Lembaga Ketenaga Kerja</strong></td>
<td></td>
<td><strong>220.000.000</strong></td>
<td>220.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Angka keselamatan dan perlindungan tenaga kerja</td>
<td>%</td>
<td><strong>88</strong></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Buruh/ pekerja yang menjadi peserta program Jamsostek/ BPJS ketenagakerjan</td>
<td>orang</td>
<td><strong>8.250</strong></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>Target Tahun 2019</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</td>
<td>Perangkat Daerah</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>--------</td>
<td>--------</td>
<td>------------------</td>
<td>---------------------</td>
<td>-----------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>------------------</td>
<td>------------------</td>
<td>---------------------------------</td>
<td>-----------------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Fasilitasi penyelesaian prosedur penyelesaian perempatan hubungan industri</td>
<td>Perusahaan</td>
<td>75</td>
<td>80.000.000</td>
<td>80.000.000</td>
<td>75</td>
<td>73.080.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah perusahaan yang terlaksana pencegahan perpindahan/ sengketa ketergakan</td>
<td>Perusahaan</td>
<td>75</td>
<td>70.000.000</td>
<td>70.000.000</td>
<td>75</td>
<td>56.982.500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Sosialisasi berbagai peraturan pelaksanaan tentang ketergakan</td>
<td>Perusahaan</td>
<td>75</td>
<td>70.000.000</td>
<td>70.000.000</td>
<td>75</td>
<td>68.455.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah pembinaan BPJS dan aturan ketergakan lainnya</td>
<td>Perusahaan</td>
<td>75</td>
<td>70.000.000</td>
<td>70.000.000</td>
<td>75</td>
<td>68.455.000</td>
</tr>
<tr>
<td>TOTAL</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>2.198.000.000</td>
<td>1.121.566.150</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>Target Tahun 2019</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</td>
<td>Perangkat Daerah</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>---------</td>
<td>---------</td>
<td>------------------</td>
<td>---------------------</td>
<td>---------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>------------------</td>
<td>--------------------</td>
<td>--------------------------------</td>
<td>------------------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan pangan di daerah</td>
<td>Meningkatkan produksi pangan utama dan pemerataan terhadap akses pangan</td>
<td>Produksi Padi sawah</td>
<td>Program peningkatan produksi pertanian/ perkebunan</td>
<td>Padi sawah</td>
<td>ton</td>
<td>414.472</td>
<td>532.487</td>
<td>Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Produksi Padi ladang</td>
<td>Padi ladang</td>
<td>ton</td>
<td>36.156</td>
<td>98.048</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Produksi Jagung</td>
<td>Jagung</td>
<td>ton</td>
<td>271.253</td>
<td>348.088</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Kedelai</td>
<td>Kedelai</td>
<td>ton</td>
<td>11.078</td>
<td>8.672</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Produksi perikanan</td>
<td>Ubi Kayu</td>
<td>ton</td>
<td>52.523</td>
<td>1.335</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Skor Pola Pangan Harapan (PPH)</td>
<td>Cabe merah</td>
<td>ton</td>
<td>5.542</td>
<td>3.309</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Ketersediaan energi perkapita</td>
<td>Cabe rawit</td>
<td>ton</td>
<td>1.390</td>
<td>895</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Ketersediaan protein perkapita</td>
<td>Jeruk siam</td>
<td>ton</td>
<td>1.244</td>
<td>6.336</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Tembakau</td>
<td>Tembakau</td>
<td>ton</td>
<td>1.425</td>
<td>1327.23</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Tebu</td>
<td>Tebu</td>
<td>ton</td>
<td>18.500</td>
<td>20220.7</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Kalapa</td>
<td>Kalapa</td>
<td>ton</td>
<td>90</td>
<td>31.36</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Mete</td>
<td>Mete</td>
<td>ton</td>
<td>218</td>
<td>1.15</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>Target Tahun 2019</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</td>
<td>Perangkat Daerah</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>-----------------------------------------------</td>
<td>---------</td>
<td>------------------</td>
<td>----------------------</td>
<td>-------------------------------------------------------------------------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>-------------------</td>
<td>---------------------</td>
<td>------------------------------------------------------</td>
<td>--------------------------------------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>PENGEMBANGAN bibit unggul pertanian/ perkebunan</td>
<td></td>
<td>Kinerja</td>
<td>Anggaran (Rp)</td>
<td>Kinerja</td>
<td>Anggaran (Rp)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah Benih untuk mendukung penyediaan benih berfabel yang didistribusikan</td>
<td>ton</td>
<td>30</td>
<td>250.000.000</td>
<td>150.000.000</td>
<td>45</td>
<td>147.600.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Demplot perkebunan</td>
<td>lokasi</td>
<td>4</td>
<td>400.000.000</td>
<td>287.600.000</td>
<td>4</td>
<td>286.565.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Tersedianya bibit unggul perkebunan</td>
<td>ton</td>
<td>1.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>1.200</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>PENGEMBANGAN bibit unggul hortikultura</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Meningkatnya produksi tanaman hortikultura</td>
<td>Bibit</td>
<td>4.000</td>
<td>75.000.000</td>
<td>220.020.000</td>
<td>4.000</td>
<td>217.147.591</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Penyediaan sarana produksi hortikultura</td>
<td>ha</td>
<td>40</td>
<td>800.000.000</td>
<td>223.040.000</td>
<td>60</td>
<td>223.849.834</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Paket bantuan saprodi</td>
<td>Paket</td>
<td>1</td>
<td>50.000.000</td>
<td></td>
<td>1</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>Target Tahun 2019</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</td>
<td>Perangkat Daerah</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>---------</td>
<td>---------</td>
<td>------------------</td>
<td>---------------------</td>
<td>-----------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>------------------</td>
<td>-------------------------</td>
<td>---------------------------------</td>
<td>----------------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Persentase kelompok tani menerapkan teknologi pertanian/perkebunan (intensifikasi dan mekanisasi pertanian)</td>
<td>%</td>
<td>81</td>
<td></td>
<td></td>
<td>Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna</td>
<td>Unit</td>
<td>21</td>
<td>1.430.000.000</td>
<td>9.019.184.000</td>
<td>42</td>
<td>9.014.800.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Penguatan kelembagaan dan pengelolaan pasca panen perkebunan</td>
<td>Klp</td>
<td>12</td>
<td>100.000.000</td>
<td>150.000.000</td>
<td>12</td>
<td>146.030.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Cakupan bina kelompok petani</td>
<td>%</td>
<td>84</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Pelatihan petani dan pelaku agribisnis</td>
<td>Kec</td>
<td>2</td>
<td>15.000.000</td>
<td>100.000.000</td>
<td>6</td>
<td>99.972.458</td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>Target Tahun 2019</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>Kinerja</td>
<td>Anggaran (Rp)</td>
<td>Perangkat Daerah</td>
</tr>
<tr>
<td>--------</td>
<td>---------</td>
<td>------------------</td>
<td>---------------------</td>
<td>-----------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>--------------------</td>
<td>---------------------</td>
<td>---------</td>
<td>----------------</td>
<td>------------------</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis</td>
<td>Orang</td>
<td>20</td>
<td>25.000.000</td>
<td>305.200.000</td>
<td>120</td>
<td>303.772.900</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Peningkatan kemampuan lembaga petani</td>
<td>Klp</td>
<td>1.929</td>
<td>500.000.000</td>
<td>123.600.000</td>
<td>450</td>
<td>1.212.763.402</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Program Peningkatan Ketahanan Pangan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Ketersediaan pangan utama</td>
<td>Ton</td>
<td>286.669,91</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>377.023</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Penguatan cadangan pangan</td>
<td>Ton</td>
<td>20.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>25</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Ketersediaan energi perkapit</td>
<td>Kkal/ka p/hari</td>
<td>3.1840185</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>3.169</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Ketersediaan protein perkapita</td>
<td>gram/ka p/hari</td>
<td>78,05</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>127,26</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan di daerah</td>
<td>%</td>
<td>77,78</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>90</td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>Target Tahun 2019 Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</td>
<td>Perangkat Daerah</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>--------</td>
<td>--------</td>
<td>------------------</td>
<td>----------------------</td>
<td>----------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>--------------------------------------</td>
<td>-------------------------------------------------------</td>
<td>--------------</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Stabilitas harga dan pasokan pangan</td>
<td>%</td>
<td>90</td>
<td>90</td>
<td>Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Skor Pola Pangan Harapan (PPH)</td>
<td>%</td>
<td>67</td>
<td>85,1</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan</td>
<td>%</td>
<td>72</td>
<td>90</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Penanganan desa rentan pangan</td>
<td>Desa</td>
<td>4</td>
<td>4</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Penanganan daerah rawan pangan</td>
<td>Tersedianya bahan pangan untuk masyarakat rawan pangan</td>
<td>Paket</td>
<td>100,00 80.000,000 77.500.000</td>
<td>100 76.780.000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Pengembangan cadangan pangan daerah</td>
<td>Tersedianya stok gabah untuk cadangan pangan pemerintah daerah (kabupaten)</td>
<td>Ton</td>
<td>10 75.000.000 213.200.000</td>
<td>25 212.847.090</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Pengembangan desa mandiri pangan</td>
<td>Terwujudnya pengembangan Desa Mandiri Pangan</td>
<td>Desa</td>
<td>10 50.000.000 131.400.000</td>
<td>10 131.090.000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Pengembangan pertanian pada lahan kering</td>
<td>Tersedianya percontohan dan informasi pengelolaan lahan kering</td>
<td>Lokasi</td>
<td>4 125.000.000 139.250.000</td>
<td>4 138.735.000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Pengembangan lumbung pangan desa</td>
<td>Terlaksananya pembinaan kelembagaan LPMD</td>
<td>Klp</td>
<td>20 25.000.000 1.097.470.000</td>
<td>20 1.095.685.000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>Target Tahun 2019</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</td>
<td>Perangkat Daerah</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>---------</td>
<td>---------</td>
<td>-------------------</td>
<td>----------------------</td>
<td>-----------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>-------------------</td>
<td>-------------------</td>
<td>--------------------------------</td>
<td>-----------------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Kinerja</td>
<td>Anggaran</td>
<td>Kinerja</td>
<td>Anggaran (Rp)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan 1</td>
<td>Sasaran 1</td>
<td>Indikator Sasaran 1</td>
<td>Program dan Kegiatan 1</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan 1</td>
<td>Satuan</td>
<td>Target Tahun 2019</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</td>
<td>Perangkat Daerah 1</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan 2</td>
<td>Sasaran 2</td>
<td>Indikator Sasaran 2</td>
<td>Program dan Kegiatan 2</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan 2</td>
<td>Satuan</td>
<td>Target Tahun 2019</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</td>
<td>Perangkat Daerah 2</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan 3</td>
<td>Sasaran 3</td>
<td>Indikator Sasaran 3</td>
<td>Program dan Kegiatan 3</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan 3</td>
<td>Satuan</td>
<td>Target Tahun 2019</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</td>
<td>Perangkat Daerah 3</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan 5</td>
<td>Sasaran 5</td>
<td>Indikator Sasaran 5</td>
<td>Program dan Kegiatan 5</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan 5</td>
<td>Satuan</td>
<td>Target Tahun 2019</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</td>
<td>Perangkat Daerah 5</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

**TOTAL**

12.933.594.000

16.788.465.555
<table>
<thead>
<tr>
<th>Tujuan</th>
<th>Sasaran</th>
<th>Indikator Sasaran</th>
<th>Program dan Kegiatan</th>
<th>Indikator Program/ Kegiatan</th>
<th>Satuan</th>
<th>Target Tahun 2019</th>
<th>Anggaran 2019 (DPA)</th>
<th>Perkiraan Realisasi Sampai Akhir Bulan Desember 2019</th>
<th>Perangkat Daerah</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Program peningkatan produksi hasil peternakan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Kinerja</td>
<td>Anggaran</td>
<td>Kinerja</td>
</tr>
<tr>
<td>Populasi Sapi Potong</td>
<td>Ekor</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>247.494,00</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Populasi Kambing</td>
<td>Ekor</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>140.513,00</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat</td>
<td>Bantuan ekor ternak untuk masyarakat</td>
<td>Ekor</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>121</td>
<td>367.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Pembelian dan pendistribusian vaksin dan pakan ternak</td>
<td>Jumlah kelompok yang terdistribusi pakan ternak</td>
<td>Kelompok</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>16</td>
<td>160.000.000</td>
<td>5</td>
<td>7.500.000</td>
</tr>
<tr>
<td>Program pengembangan Budidaya Perikanan</td>
<td>Produksi perikanan budidaya</td>
<td>kg</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>421</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tingkat cakupan bina kelompok pembudidaya ikan</td>
<td>%</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>57</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Pembinaan dan pengembangan perikanan</td>
<td>Meningkatnya penguasaan teknologi dan administrasi kelompok pelaku perikanan</td>
<td>Klp</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>4</td>
<td>50.000.000</td>
<td>35.000.000</td>
<td>25.690.000</td>
</tr>
<tr>
<td>Pengembangan Kolamisasi Pedesaan</td>
<td>Meningkatnya produksi perikanan budidaya</td>
<td>Klp</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>2</td>
<td>70.000.000</td>
<td>165.000.000</td>
<td>54.900.000</td>
</tr>
<tr>
<td>TOTAL</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>200.000.000</td>
<td>441.926.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>Target Tahun 2019</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</td>
<td>Perangkat Daerah</td>
</tr>
<tr>
<td>---------</td>
<td>---------</td>
<td>------------------</td>
<td>----------------------</td>
<td>-----------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>------------------</td>
<td>----------------------</td>
<td>----------------------------------</td>
<td>----------------</td>
</tr>
<tr>
<td>Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana dasar dalam menunjang kehidupan yang layak</td>
<td>Meningkatnya pemanfaatan rumah layak huni dan terjagau, akses air bersih dan sanitasi bagi masyarakat</td>
<td>Cakupan ketersediaan rumah layak huni</td>
<td>Program Pengembangan Perumahan</td>
<td>Jumlah rumah tidak layak huni yang direhabilitasi</td>
<td>unit</td>
<td>700</td>
<td>4.218.750.000</td>
<td>1678 unit</td>
<td>4.218.750.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Cakupan pelayanan air minum</td>
<td>%</td>
<td>66,71</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Cakupan pelayanan sanitasi</td>
<td>%</td>
<td>95,96</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Belanja bantuan sosial pemenuhan sarana sanitasi</td>
<td>Jumlah rumah tangga penerima bantuan sosial sarana sanitasi</td>
<td>Unit</td>
<td>500</td>
<td>3.500.000.000</td>
<td>3.017.420.000</td>
<td>700</td>
<td>3.017.420.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Belanja bantuan sosial pemenuhan sarana air bersih</td>
<td>Jumlah rumah tangga penerima bantuan sosial sarana air bersih</td>
<td>Unit</td>
<td>500</td>
<td>2.500.000.000</td>
<td>3.245.000.000</td>
<td>500</td>
<td>3.245.000.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>TOTAL</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>10.481.170.000</td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>Target Tahun 2019</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</td>
<td>Perangkat Daerah</td>
</tr>
<tr>
<td>--------</td>
<td>---------</td>
<td>------------------</td>
<td>---------------------</td>
<td>-----------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>-------------------</td>
<td>---------------------</td>
<td>---------------------------------</td>
<td>-----------------</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Kinerja</td>
<td>Anggaran</td>
<td>Kinerja Anggaran (Rp)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Program Pembangunan Jalan dan Jembatan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Persentase Jalan kondisi baik</td>
<td>%</td>
<td>64,00</td>
<td>146.343.333.389</td>
<td>146.343.333.389</td>
<td>30%</td>
<td>57.377.441.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Persentase Jembatan dalam kondisi baik</td>
<td>%</td>
<td>78,00</td>
<td>5.051.717.000</td>
<td>5.051.717.000</td>
<td>60%</td>
<td>3.070.469.700</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Peningkatan jalan</td>
<td>Jumlah desa miskin prioritas yang mendapatkan perbaikan akses jalan</td>
<td>Desa</td>
<td>17</td>
<td>20.000.000.000</td>
<td>19.575.000.000</td>
<td>35%</td>
<td>6.870.385.600</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>TOTAL</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>170.970.050.389</td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>Target Tahun 2019</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</td>
<td>Perangkat Daerah</td>
</tr>
<tr>
<td>--------</td>
<td>---------</td>
<td>------------------</td>
<td>----------------------</td>
<td>-----------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>-------------------</td>
<td>---------------------</td>
<td>-------------------------------------------------</td>
<td>-----------------</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan</td>
<td>Jumlah Posyantek Aktif</td>
<td>Unit</td>
<td>Kinerja 2.180.975.000</td>
<td>7</td>
<td>109.000.000</td>
<td>Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga teknis dan masyarakat</td>
<td>Jumlah desa yang mendapatkan pemberdayaan masyarakat pasca konstruksi, memfasilitasi asosiasi KP-SPAM dan kader KP-SPAM desa serta diklat kader pemberdayaan masyarakat</td>
<td>Desa</td>
<td>150</td>
<td>300.000.000</td>
<td>109.000.000</td>
<td>110</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Penyelenggaraan diseminasi informasi bagi masyarakat desa</td>
<td>Jumlah kegiatan rakor pelaksanaan/tinjauan gelar TTG, PIN, PPD Nasional dan sosialisasi posyantek</td>
<td>Kegiatan</td>
<td>5</td>
<td>200.000.000</td>
<td>81.000.000</td>
<td>1</td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>Target Tahun 2019</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</td>
<td>Perangkat Daerah</td>
</tr>
<tr>
<td>--------</td>
<td>---------</td>
<td>------------------</td>
<td>---------------------</td>
<td>----------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>-------------------</td>
<td>---------------------</td>
<td>-------------------------------------------------</td>
<td>----------------</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Penguatan Pos Pelayanan Teknologi</td>
<td>Jumlah masyarakat yang mendapatkan sosialisasi wartek pada posyantek percontohan</td>
<td>Desa</td>
<td>3</td>
<td>200.000.000</td>
<td>17.430.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Prosentase pelaksanaan TMMD</td>
<td>Jumlah desa yang mendapatkan bantuan keuangan desa dalam pelaksanaan TMMD Sengkuyung I, II dan III</td>
<td>Desa</td>
<td>3</td>
<td>1.360.975.000</td>
<td>1.141.834.816</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan</td>
<td></td>
<td></td>
<td>813.175.000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Pelatihan ketrampilan manajemen badan usaha milik desa</td>
<td>Jumlah BUMDes</td>
<td>Unit</td>
<td>40</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Fasilitasi pembentukan BUMDES bersama</td>
<td>Jumlah BUMDES bersama terbentuk</td>
<td>BUMDES</td>
<td>4</td>
<td>200.000.000</td>
<td>30.000.000</td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>Target Tahun 2019</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>Kinerja</td>
<td>Anggaran (Rp)</td>
</tr>
<tr>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
</tr>
<tr>
<td>Program Peningkatan Peran Perempuan di Pedesaan</td>
<td>Jumlah Posyandu Aktif</td>
<td>Unit</td>
<td>100</td>
<td>850.000.000</td>
<td>100</td>
<td>0</td>
<td>Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Pelatihan perempuan di pedesaan dalam bidang usaha ekonomi produktif</td>
<td>Jumlah usaha ekonomi produktif perempuan yang terlatih</td>
<td>Kelompok</td>
<td>80</td>
<td>0</td>
<td>80</td>
<td>0</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Peningkatan Peran Perempuan dalam Pengembangan Posyandu</td>
<td>Jumlah SDM Perempuan perdesaan yang mendapatkan keterampilan berusaha.</td>
<td>Orang</td>
<td>150</td>
<td>400.000.000</td>
<td>100</td>
<td>110.175.000</td>
<td>103.120.250</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Program bidang pemberdayaan masyarakat dan desa dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi, serta dana pendaampingnya</td>
<td>Jumlah kader posyandu yang mengikuti pelatihan penguatan kapasitas pelayanan posyandu</td>
<td>Orang</td>
<td>415</td>
<td>450.000.000</td>
<td>100</td>
<td>175.000.000</td>
<td>168</td>
<td>163.755.216</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Prosentase pelaksanaan TMMD Banprov</td>
<td>Jumlah Desa yang terlibat dalam pelaksanaan TMMD Sengkuyung I, II dan III,</td>
<td>Desa</td>
<td>3</td>
<td>561.600.000</td>
<td>3</td>
<td>720.000</td>
<td>712.285.000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>TOTAL</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>1.848.369.816</td>
<td>2.484.023.026</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>Target Tahunan 2019</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>REALISASI SAMPAI BULAN DESEMBER 2019</td>
<td>Perangkat Daerah</td>
</tr>
<tr>
<td>---------</td>
<td>---------</td>
<td>------------------</td>
<td>----------------------</td>
<td>---------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>---------------------</td>
<td>-------------------</td>
<td>-------------------------------------</td>
<td>------------------</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil dan Menengah</td>
<td></td>
<td>455.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td>Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah Usaha Kecil dan Menengah</td>
<td>Unit</td>
<td></td>
<td>6.775</td>
<td></td>
<td>6.817</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Memfasilitasi peningkatan kemitraan usaha bagi usaha mikro, kecil dan menengah</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah pelaku UKM yang bermitra/bekerja sama baik lokal maupun regional</td>
<td>Orang</td>
<td>25</td>
<td>50.000.000</td>
<td>150.000.000</td>
<td>25 Orang</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Fasilitasi pengembangan sarana promosi hasil produksi</td>
<td>Paket</td>
<td>1</td>
<td>30.000.000</td>
<td>-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jumlah sarana promosi bagi UKM yang dikembangkan</td>
<td>Orang</td>
<td>50</td>
<td>50.000.000</td>
<td>131.000.000</td>
<td>50 Orang</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Penyelelanggaran pelatihan kewirausahaan</td>
<td>Orang</td>
<td>135</td>
<td>325.000.000</td>
<td>304.150.000</td>
<td>135 Orang</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Pelatihan manajemen pengelolaan koperasi/KUD</td>
<td>Orang</td>
<td>290.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Program Pengembangan Sistem Pendukung Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Presentase UKM yang telah mengikuti pameran promosi produk</td>
<td>%</td>
<td>0,6</td>
<td>0,45</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>Target Tahun 2019</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>PERKIRAAN REALISASI SAMPAI AKHIR BULAN DESEMBER 2019</td>
<td>Perangkat Daerah</td>
</tr>
<tr>
<td>--------</td>
<td>---------</td>
<td>------------------</td>
<td>----------------------</td>
<td>-----------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>------------------</td>
<td>----------------------</td>
<td>---------------------------------</td>
<td>-----------------</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Sosialisasi dukungan informasi penyediaan permodalan</td>
<td>Jumlah UKM yang pemahamannya tentang permodalan meningkat</td>
<td>Orang</td>
<td>10</td>
<td>25.000.000</td>
<td>25.000.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Pengembangan klaster bisnis</td>
<td>Jumlah sentra/klaster UKM yang meningkat pemahamannya tentang pengembangan klaster bisnis</td>
<td>Orang</td>
<td>30</td>
<td>40.000.000</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Penyelenggaraan promosi produk usaha kecil menengah</td>
<td>Jumlah UKM yang mengikuti pameran</td>
<td>Orang</td>
<td>40</td>
<td>225.000.000</td>
<td>304.000.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>15.140.000.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Presentase pasar tradisional yang memenuhi syarat kenyamanan dan kesehatan</td>
<td>%</td>
<td>50</td>
<td></td>
<td>68,75</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Pengembangan pasar dan distribusi barang-produk</td>
<td>Jumlah kecamatan yang digunakan sebagai tempat pengembangan pasar dan pendistribusian barang/produk</td>
<td>Orang</td>
<td>3.000</td>
<td>600.000.000</td>
<td>200.000.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Sosialisasi peningkatan penggunaan produk dalam negeri</td>
<td>Jumlah orang yang pemahaman tentang penggunaan produk dalam negeri meningkat</td>
<td>Orang</td>
<td>40</td>
<td>40.000.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Rehabilitasi/pemeliharaan pasar</td>
<td>Jumlah pasar tradisional yang</td>
<td>Pasar</td>
<td>5</td>
<td>1.500.000.000</td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>Sasaran</td>
<td>Indikator Sasaran</td>
<td>Program dan Kegiatan</td>
<td>Indikator Program/ Kegiatan</td>
<td>Satuan</td>
<td>Target Tahun 2019</td>
<td>Kinerja</td>
<td>Anggaran 2019 (DPA)</td>
<td>Anggaran (Rp)</td>
</tr>
<tr>
<td>---------</td>
<td>---------</td>
<td>------------------</td>
<td>---------------------</td>
<td>-----------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>------------------</td>
<td>---------</td>
<td>------------------</td>
<td>---------------</td>
</tr>
<tr>
<td>daerah</td>
<td>direhab dan dipelihara</td>
<td>Pembangunan pasar rakyat</td>
<td>Jumlah pasar rakyat yang tersedia untuk meningkatkan kegiatan perdagangan</td>
<td>Pasar</td>
<td>1</td>
<td>10.000.000.000</td>
<td>-</td>
<td>4.739.331.800</td>
<td>Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM</td>
</tr>
<tr>
<td>Pembangunan pasar rakyat</td>
<td>Pembangunan Ruko/Kios</td>
<td>Jumlah bangunan Ruko/Kios yang tersedia untuk meningkatkan kegiatan perdagangan</td>
<td>Ruko/kios</td>
<td>2</td>
<td>3.000.000.000</td>
<td>5.461.863.000</td>
<td>2 Kios</td>
<td>4.957.123.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Program Pembinaan pedagang kaki lima dan asongan</td>
<td>95.000.000</td>
<td>Jumlah cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal</td>
<td>Orang</td>
<td>245</td>
<td>245</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Pembinaan PKL yang telah tertata</td>
<td>Lokasi</td>
<td>Jumlah lokasi PKL yang telah tertata</td>
<td>Lokasi</td>
<td>11</td>
<td>11</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Pembinaan organisasi pedagang kaki lima dan asongan</td>
<td>Jumlah PKL dan asongan yang dibina tentang penerbitan PKL</td>
<td>Orang</td>
<td>30</td>
<td>35.000.000</td>
<td>150.000.000</td>
<td>30 Orang</td>
<td>136.500.000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Penyuluhan peningkatan disiplin Pedagang Kakilima dan asongan</td>
<td>Jumlah PKL dan Asongan yang pemahaman tentang tingkat kedisiplinan semakin meningkat</td>
<td>Orang</td>
<td>30</td>
<td>30.000.000</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Penataan tempat berusaha bagi pedagang kakilima dan asongan</td>
<td>Jumlah lokasi penataan tempat berusaha bagi PKL dan Asongan</td>
<td>Orang</td>
<td>30</td>
<td>30.000.000</td>
<td>140.000.000</td>
<td>30 Orang</td>
<td>138.915.000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>TOTAL</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>9.609.563.000</td>
<td>13.635.533.784</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No</td>
<td>Program / Kegiatan</td>
<td>Anggaran</td>
<td>Jenis Kegiatan</td>
<td>Lokasi (Desa / Kelurahan)</td>
<td>Keterangan</td>
<td>Kecamatan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>-----------------------------------------------------------------------------------</td>
<td>------------</td>
<td>--------------------------------------------------------------------------------</td>
<td>------------------------------------------------------------------------------------------</td>
<td>------------</td>
<td>-----------</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Pengembangan sarana dan prasarana umum dan pemberdayaan masyarakat di wilayah</td>
<td>18.000.000</td>
<td>Pemberian makanan tambahan (PMT) anak balita di tiap posyandu</td>
<td>Kelurahan Jepon</td>
<td></td>
<td>JEPON</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Kecamatan</td>
<td></td>
<td></td>
<td>1. Posyandu Permata Bunda</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>2. Posyandu Melati</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>3. Posyandu Mawar</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>4. Posyandu Mutiara Hati</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>5. Posyandu Berlian</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>6. Posyandu Kencana Rini</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>7. Posyandu Lestari</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Handayani</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>8. Posyandu Sri Rejeki</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>9. Posyandu Kenanga</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Kegiatan Koordinasi Kegiatan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan</td>
<td>38.920.000</td>
<td>Pengadaan Pasar Murah dan Lomba BHPS, B2SA, Posyandu, Adm PKK, Hari Kartini</td>
<td>Kecamatan Todanan</td>
<td></td>
<td>TODANAN</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>dan gebyar HAN</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Kegiatan Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat di wilayah Kecamatan</td>
<td>5.000.000</td>
<td>Sosialisasi Penanggulangan Stunting</td>
<td>Kecamatan Todanan</td>
<td></td>
<td>TODANAN</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Koordinasi dan pelayanan pada Kecamatan</td>
<td>55.000.000</td>
<td>Rapat Koordinasi Rp. 40.000.000 - Bunda PAUD - Rastra - GSIB - PHBS Sosialisasi</td>
<td>Kecamatan Jiken</td>
<td></td>
<td>JIKEN</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Rp. 5.000.000 - Pasar murah Rp. 10.000.000</td>
<td>Sumber dana dari APBD Kabupaten Blora</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Koordinasi Kegiatan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat di kecamatan</td>
<td>60.000.000</td>
<td>- Pasar murah - Gebyar PAUD, KUBE, KSIB, E-Warung</td>
<td>10 desa</td>
<td></td>
<td>SAMBONG</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Dana dari APBD Kabupaten Blora</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No</td>
<td>Program / Kegiatan</td>
<td>Anggaran</td>
<td>Jenis Kegiatan</td>
<td>Lokasi (Desa / Kelurahan)</td>
<td>Keterangan</td>
<td>Kecamatan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>-------------------------------------------------------------</td>
<td>----------------</td>
<td>-------------------------------------------------------------------------------</td>
<td>----------------------------</td>
<td>-------------------------------------------</td>
<td>-------------</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Koordinasi Kegiatan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan</td>
<td>13.365.000</td>
<td>- Pasar murah</td>
<td>18 desa</td>
<td>Dana dari APBD</td>
<td>JAPAH</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>- Rakor dan Evaluasi Pelaksanaan BPNT</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>- Perjalanan dinas monitoring pelaksanaan BPNT</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Koordinasi Sosial dan Pemberdayaan di wilayah Kecamatan</td>
<td>50.000.000</td>
<td>- Rakor-rakor</td>
<td>Kantor kecamatan Kedungtuban (17 desa)</td>
<td>Dana APBD</td>
<td>KEDUNGTUBAN</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>- Monitoring stunting, BPNT, Rastra / kemiskinan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Koordinasi Kegiatan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan</td>
<td>10.000.000</td>
<td>Pasar Murah</td>
<td>14 desa</td>
<td>APBD Kabupaten Blora</td>
<td>BOGOREJO</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Koordinasi Dan Pelayanan pada Kecamatan / Koordinasi Kegiatan sosial dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan</td>
<td>20.000.000</td>
<td>Pasar Murah</td>
<td>Desa Mendenrejo</td>
<td>- Dana dari APBD Kabupaten sebesar Rp.10.000.000</td>
<td>KRADEPAN</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>- Bantuan dari Baznas Kabupaten sebesar Rp.10.000.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Koordinasi kegiatan social dan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan</td>
<td>17.000.000</td>
<td>- Pasar murah</td>
<td>Desa dan Kelurahan</td>
<td></td>
<td>RANDUBLATUNG</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>- Sosialisasi Ranstra</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>- Sosialisasi penanggulangan isu strategis nasional (stunting)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Kegiatan koordinasi kegiatan social dan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan</td>
<td>25.000.000</td>
<td>Sosialisasi / Rapat koordinasi/ penyuluhan</td>
<td>Kecamatan Tunjungan</td>
<td>APBD Kabupaten Blora</td>
<td>TUNJUNGAN</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Koordinasi kegiatan social dan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan</td>
<td>10.000.000</td>
<td>Sembako pasar murah</td>
<td>Kelurahan dan Desa dekat Kecamatan</td>
<td>APBD Kabupaten Blora</td>
<td>NGAWEN</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>Koordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan dan Desa</td>
<td>10.000.000</td>
<td>Pasar murah</td>
<td>Desa Sidomulyo</td>
<td></td>
<td>BANJAREJO</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

83
<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Program / Kegiatan</th>
<th>Anggaran</th>
<th>Jenis Kegiatan</th>
<th>Lokasi (Desa / Kelurahan)</th>
<th>Keterangan</th>
<th>Kecamatan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>13</td>
<td>Kegiatan koordinasi kegiatan social dan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan</td>
<td>60.000.000</td>
<td>- Sosialisasi Rastra</td>
<td>Kecamatan Blora</td>
<td>APBD Kabupaten Blora</td>
<td>BLORA</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>- Pembinaan PAUD</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>- Rakor penanggulangan kemiskinan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>- Gerakan sayang ibu dan anak</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>- Kegiatan PHBS</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>- Kegiatan pasar murah</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

84
BAB V
PENUTUP

Pada Bab V penutup ini disampaikan tentang 5.1. Kesimpulan dan 5.2. Saran (Rekomendasi).

5.1 Kesimpulan
1. Angka kemiskinan di Kabupaten Blora pada tahun 2019 mencapai 11,32 % dengan indeks kedalaman kemiskinan 1,59 % indeks keparahan kemiskinan sebesar 0,34 %.
2. Penanggulangan kemiskinan harus dilakukan secara sinergitas antar Desa, Kabupaten, dan Pusat agar angka kemiskinan di Kabupaten Blora dapat turun sesuai target RPJMD tahun 2020 yaitu 10 – 10,5% dapat tercapai.
3. Faktor utama penyebab kemiskinan yang bersifat struktural yaitu pelaksanaan kebijakan, pengelolaan anggaran dan penataan kelembagaan yang kurang mendukung penghormatan, perlindungan dan pemenuhan hak-hak dasar masyarakat miskin
4. Penanggulangan kemiskinan tidak dapat dilakukan secara singkat dan sekaligus karena kompleksitas permasalahan yang dihadapi masyarakat miskin dan keterbatasan sumber daya untuk mewujudkan pemenuhan hak-hak dasar
5. Anggaran pada DPA Program dan kegiatan Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Blora Tahun anggaran 2019 sebesar Rp. 432.011.951.528 dengan penyerapan sebesar RP.177.539.241.025, sehingga prosentase penyerapan anggaran pada Tahun 2019 yaitu 41,095 %.
6. Realisasi anggaran kemiskinan sampai bulan Desember 2019 sebesar Rp.177.539.241.025, dengan rincian sebagai berikut :
   b. Dinas Kesehatan sebesar Rp.52.264.964.749 
c. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebesar Rp.1.262.603.777 
d. Dinas Pendidikan sebesar Rp.10.254.336.684 
e. Dinas Sosial P3A sebesar Rp.1.486.355.000 
f. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja sebesar Rp.1.121.566.150 
g. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sebesar Rp.16.788.465.555 
h. Dinas Peternakan dan Perikanan sebesar Rp.441.926.000
i. Dinas Perumahan Permukiman dan Perhubungan sebesar Rp.10.481.170.000
j. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar 67318296300
k. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebesar Rp.2.484.023.026
l. Dinas Perdagangan Koperasi UKM sebesar Rp.13.635.533.784

5.2 Rekomendasi

2. Guna terwujudnya pengelolaan data penduduk miskin secara baik,maka perlu dipertimbangkan penyusunan Sistem Informasi DataPenduduk Miskin yang komprehensif yang memuat berbagai informasi penting mengenai status penduduk miskin tersebut beserta intervensi program/kegiatan yang sudah diterimanya.
3. Rencana aksi penanggulangan kemiskinan disusun agar penanggulangan kemiskinan dilaksanakan secara terpadu, terukur, sinergis dan terencana yang dilandasi oleh kemitraan dan keterlibatan berbagai pihak, dan dikelola sebagai suatu gerakan bersama penanggulangan kemiskinan.
4. Hendaknya kebijakan ekonomi makro diarahkan pada terwujudnya lingkungan yang kondusif bagi pengembangan usaha dan terbukanya kesempatan yang luas bagi peningkatan kapabilitas masyarakat miskin. Dalam rangka pemenuhan hak-hak dasar, kebijakan ekonomi makro perlu memperhitungkan empat tujuan yang saling berkaitan, yaitu menjaga stabilitas ekonomi, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memperluas kesempatan kerja, dan mengurangi kesenjangan antarwilayah.
5. Upaya penyelamatan pemberdayaan masyarakat miskin benar-benar dapat berjalan efektif, maka diperlukan revitalisasi program pemberdayaan masyarakat miskin yang benar-benar berpihak kepada lapisan yang miskin khususnya (1) mengurangi kemiskinan dari segi pendapatan melalui pertumbuhan, (2) memperkuat kemampuan sumberdaya manusia, (3) mengurangi tingkat kerentanan dan risiko di antara rumah tangga miskin, dan (4) memperkuat kerangka kelembagaan.

7. Perlu ditingkatkan keterlibatan pihak non pemerintah (perusahaan swasta maupun BUMN/BUMD) dalam pemberdayaan program CSR.